AUDIT KINERJA OPERASIONAL PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR AREA JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Nurma Zaqiatul Ulfa
NIM. 083133215

Pembimbing:

Daru Anondo, SE, M.Si
NIP. 197503032009011009

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

AUDIT KINERJA OPERASIONAL PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR AREA JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Nurma Zaqiatul Ulfa
NIM : 083 133 215

Disetujui Pembimbing

Daru Anondo, SE, M.Si
NIP. 197503032009011009

digilib.iain-jember.ac.

AUDIT KINERJA OPERASIONAL PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR AREA JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Jumat
Tanggal : 29 September 2017

Tim Penguji

Ketua

Ahmadiono, M.E.I
NIP:19760401 200312 1 005

Sekretaris

Nikmatul Masruroh, M.E.I
NIP:19820922 200901 2 005

Anggota:

1. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag.,M.E.I ( )
2. Daru Anondo, SE, M.Si ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Moch. Chotib,S.Ag.,MM
NIP.19710727 200212 1 003

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِن جَآءَكُمۡ فَاسِقُۢ بِنَبَإٖ فَتَبَيَّنُوٓاْ أَن تُصِيبُواْ قَوۡمَۢا بِجَهَٰلَةٖ فَتُصۡبِحُواْ عَلَىٰ مَا فَعَلۡتُمۡ نَٰدِمِينَ ٦

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu." (Al-Hujuraat: 6)[1]

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Surabaya: Gema Risalah Pers, 1989), 516.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Dengan rasa tulus dan segenap hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah dan Bunda tercinta yang tiada putus memberikan doa dan materi yang tak terhingga, menyayangi dan mengasihiku setulus hati, dan menanamkan nilai-nilai pendidikan serta memberikan motivasi.
2. Kakakku tersayang Siti Wafiroh dan Adikku Moh. Faruq Dimas Haqiqi yang senantiasa memberikan motivasi dan membuat hari-hariku menjadi ceria.
3. Bapak Daru Anondo selaku dosen pembimbing yang dengan kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tanpa lelah membimbing serta mengamalkan ilmunya.
5. Sahabat-sahabatku Fika Hayu Masyithoh, Ulfatun Nadhifah, Siti Noer Fariza, Sofiatun Nisa, Nurus Shafinah, dan Uswatun Hasanah yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat.
6. Sahabat-sahabatku kelas J5 2013 yang selalu memberikan warna dan motivasi selama ini.
7. Almamaterku, IAIN Jember yang kubanggakan
8. Seluruh karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini sehingga terselesaikan dengan baik.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan alam beserta isinya, sang pencipta dan penguasa seisi alam semesta, yang mana berkat taufik, hidayah beserta inayah-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *"Audit Kinerja Operasional Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember"*. Shalawat serta salam Allah semoga tetap tercurahkan keharibaan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari lembah kenistaan menuju ke samudera penuh dengan cahaya keislaman.

Setelah melalui beberapa tahapan rintangan dalam sistematika penulisan skripsi ini, tiada kata yang pantas untuk dilontarkan selain ungkapan rasa syukur yang tiada tara kepada-Nya. Namun disini kami sadar, bahwa penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dengan kesempurnaan. Oleh karenanya saran dan kritik dari pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Sebagai tugas akhir dan sekaligus prasyarat dari kelulusan tingkat Strata satu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember tahun akademik 2017/2018, tentunya dalam penyusunan skripsi ini juga tidak akan lupa kami ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Moch. Chotib, S.Ag., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Bapak MF. Hidayatullah, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam sekaligus dosen wali.
4. Ibu Nurul Setianingrum, SE,MM selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Bapak Daru Anondo, SE, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi.
6. Pimpinan Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember yang telah berkenan memberikan izin penelitian.
7. Bapak Edo selaku Auditor Internal dan bapak Purwo selaku karyawan bagian pembiayaan murabahah Bank Syraiah Mandiri Kantor Area Jember yang dengan kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu berkenan memberikian informasi mengenai penelitian skripsi.
8. Seluruh karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember yang telah membantu dalam penelitian skripsi.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shaleh yang diterima. Dan semoga Allah SWT juga memberikan rahmat dan kemanfaatan yang banyak atas penulisan skripsi ini serta menjadikan kita sebagai hamba-Nya yang berkepribadian luhur, Amiin.

Jember, 29 September 2017

Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Nurma Zaqiatul Ulfa, 2017: *Audit Kinerja Operasional Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember*.

Bank syariah sebagai perantara keuangan *(financial intermediary institution)* tidak hanya mempunyai tugas menghimpun dana *(funding)* dari masyarakat, akan tetapi bank syariah juga harus menyalurkan dana *(landing)* dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan pembiayaan *(financing)* sebagai tugas pokoknya. Bank syariah tidak dapat terlepas sama sekali dari risiko pembiayaan bermasalah. Bank syariah harus berusaha menekan risiko munculnya kasus itu serendah mungkin. Secara singkat dapat dikatakan bahwa usaha menekan risiko munculnya pembiayaan bermasalah dapat dilakukan dengan jalan menjaga mutu pembiayaan yang disalurkan, maka diperlukan suatu pemeriksaan berkelanjutan atas kegiatan pembiayaan untuk memperkecil risiko yang mungkin timbul. Salah satunya adalah dengan menerapkan audit operasional yang memadai atas kegiatan pembiayaan yang telah dijalankan.

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana mekanisme audit operasional pembiayaan murabahah di BSM Kantor Area Jember?. 2) Bagaimana peran audit operasional dalam meningkatkan efektivitas pembiayaan murabahah di BSM Kantor Area Jember?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui mekanisme audit operasional pembiayaan murabahah di BSM Kantor Area Jember. 2) Untuk mengetahui peranan audit operasional dalam meningkatkan efektivitas pembiayaan murabahah di BSM Kantor Area Jember.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, sedangkan subyek penelitiannya menggunakan *purposive sampling*, teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui empat cara yaitu menelaah data, reduksi data, abstraksi, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan datanya menggunakan perpanjangan pengamatan.

Dari analisis data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) Audit operasional atas kegiatan pembiayaan murabahah pada BSM Kantor Area Jember telah memadai, dimana audit operasional telah dilaksanakan dengan dengan proses yang sistematis yang mengacu pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) yang tertera pada Peraturan Bank Indonesia no. 1 tahun 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum, dan Standar Operasional Prosedur (SOP) dari Bank Syariah Mandiri. 2) Audit operasional atas kegiatan pembiayaan murabahah sangat berperan dalam meningkatkan efektivitas kegiatan pembiayaan murabahah pada BSM Kantor Area Jember dibuktikan dengan kualitas pembiayaan murabahah yang rata-rata berkolektibilitas lancar. Bank Syariah Mandiri juga mampu menurunkan tingkat NPF yang dicapai.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	**i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING	**ii**
PENGESAHAN TIM PENGUJI	**iii**
MOTTO	**iv**
PERSEMBAHAN	**v**
KATA PENGANTAR	**vi**
ABSTRAK	**viii**
DAFTAR ISI	**ix**
DAFTAR TABEL	**xii**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	**9**
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	25
1. Audit Operasional	25
a. Pengertian Audit Operasional	25

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Kriteria Audit Operasional 27
c. Tujuan dan Manfaat Audit Operasional 29
d. Jenis Audit Opersional 31
e. Tahap-Tahap Audit Operasional 32
f. Pelaksana Audit Operasional 35
2. Pembiayaan Murabahah 36
a. Pengertian Pembiayaan Murabahah 36
b. Dasar Hukum Pembiayaan Murabahah 37
c. Rukun dan Ketentuan Murabahah 38
d. Manfaat dan Risiko Pembiayaan Murabahah 39
e. Fitur dan Mekanisme Pembiayaan Murabahah 39
3. Efektivitas 41
a. Pengertian Efektivitas 41
b. Efektivitas Kegiatan Pembiayaan 42
BAB III METODE PENELITIAN 45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 45
B. Lokasi Penelitian 45
C. Subyek Penelitian 46
D. Teknik Pengumpulan Data 47
1. Observasi 47
2. Wawancara 48
3. Dokumentasi 49
E. Analisis Data 49

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. Keabsahan Data 50

G. Tahap-Tahap Penelitian 51

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 53

A. Gambaran Obyek Penelitian 53

1. Sejarah Bank Syariah Mandiri 53

2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri 55

3. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri 56

4. Produk-Produk Bank Syariah Mandiri 58

B. Penyajian Data dan Analisis 67

1. Mekanisme Audit Operasional Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember 67

2. Peranan Audit Operasional dalam Meningkatkan Efektivitas Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember 76

C. Pembahasan Temuan 80

1. Mekanisme Audit Operasional Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember 81

3. Peranan Audit Operasional dalam Meningkatkan Efektivitas Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember 86

BAB V PENUTUP DAN KESIMPULAN 89

A. Kesimpulan 89

B. Saran 89

DAFTAR PUSTAKA 91

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No. Uraian Hal.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 18

Tabel 4.1 Tingkat NPF Bank Syariah Mandiri 77

Tabel 4.2 Jumlah Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Mandiri..... 78

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perbankan di Indonesia dihadapkan pada tingkat persaingan yang semakin ketat. Persaingan tersebut tidak hanya terjadi antar bank, tetapi juga datang dari lembaga keuangan lain yang berhasil mengembangkan produk-produk keuangan baru. Persaingan dan perkembangan yang cukup pesat pada usaha perbankan tersebut membuat masing-masing lembaga perbankan harus berlomba untuk memenangkan persaingan bisnis. Oleh karena itu, lembaga perbankan perlu meningkatkan kinerjanya untuk dapat bertahan dalam situasi krisis atau memenangkan persaingan dalam era globalisasi. Pelaku bisnis harus selalu siap menghadapi berbagai perubahan yang terjadi dengan cepat.

Selain persaingan yang semakin ketat, perbankan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya juga dihadapkan pada berbagai macam risiko. Bank Indonesia menyebutkan, risiko yang dihadapi bank itu mencakup risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan. Sebagian besar risiko-risiko bank bersumber dari kegiatan operasional yang dijalankan. Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan karena ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional bank.[1]

[1]Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006), 61.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Untuk memastikan bahwa kegiatan operasional bank telah berjalan dengan baik sekaligus memberikan perbaikan atas segala kekurangan yang ditemukan dalam rangka menunjang efektivitas, maka bank perlu melakukan suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasional yang dijalankan. Salah satu alat yang dapat digunakan bank dalam memastikan aktivitas bank telah berjalan dengan baik dan menunjang terwujudnya efektivitas kegiatan operasional perbankan adalah audit operasional.

Audit operasional merupakan pengkajian (*review*) atas setiap bagian dari prosedur dan metoda yang diterapkan suatu organisasi dengan tujuan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas. Hasil akhir dari suatu audit operasional biasanya berupa rekomendasi kepada manajemen untuk perbaikan operasi.[2] Dalam audit operasional, pengkajian tidak hanya terbatas pada akuntansi, tapi bisa meliputi juga struktur organisasi, operasi komputer, metoda produksi, pemasaran, dan bidang-bidang yang lain. Evaluasi atas operasi ini harus didasarkan pada beberapa kriteria yang ditetapkan dan disepakati. Dalam audit operasional, kriteria seringkali dinyatakan dalam bentuk standar kinerja yang ditetapkan oleh manajemen.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-

[2] Mathius Tandiontong, *Kualitas Audit dan Pengukurannya* (Bandung: Alfabeta, 2016), 210.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.[3] Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Kegiatan operasional perbankan syariah yaitu kegiatan pendanaan dari dana pihak ketiga.[4]

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa bank syariah sebagai perantara keuangan *(financial intermediary institution)* tidak hanya mempunyai tugas menghimpun dana *(funding)* dari masyarakat, akan tetapi bank syariah juga harus menyalurkan dana *(landing)* dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan pembiayaan *(financing)* sebagai tugas pokoknya. Bank syariah tidak dapat terlepas sama sekali dari risiko pembiayaan bermasalah. Bank syariah harus berusaha menekan risiko munculnya kasus itu serendah mungkin. Secara singkat dapat dikatakan bahwa usaha menekan risiko munculnya pembiayaan bermasalah dapat dilakukan dengan jalan menjaga mutu pembiayaan yang disalurkan. Salah satu ketentuan yang mengatur tentang pembiayaan bermasalah dibank syariah adalah ketentuan dari Bank Indonesia yang menyebutkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak lebih dari 5%, jika melebihi 5% maka akan mempengaruhi penilaian tingkat kesehatan bank yang bersangkutan.[5]

Dengan adanya unsur risiko dan ketidakpastian nasabah dalam mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya, maka diperlukan suatu

[3]Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 24.
[4]Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009), 61.
[5]Selamet Riyadi, *Banking Assets and Liability Management* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), 142.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pemeriksaan berkelanjutan atas kegiatan pembiayaan untuk memperkecil risiko yang mungkin timbul. Pihak bank perlu meningkatkan kualitas pemeriksaan kegiatan penyaluran pembiayaan untuk memperkecil timbulnya pembiayaan bermasalah sehingga tingkat kolektibilitas pembiayaan dapat ditingkatkan. Salah satunya adalah dengan menerapkan audit operasional yang memadai atas kegiatan pembiayaan yang telah dijalankan.

Berkembangnya suatu kebutuhan individu, tentu akan diperlukan adanya sumber-sumber penyediaan dana guna membiayai keperluan pribadi untuk memenuhi kebutuhan tambahan yang semakin berkembang. Dengan demikian, dana yang diperlukan dapatlah disebut juga sebagai pembiayaan konsumtif seperti pembelian rumah, pembelian ruko, pembelian kendaraan bermotor, dan lain sebagainya. Untuk itu pembiayaan konsumtif ini menggunakan akad *murabahah*. Skema pembiayaan *murabahah* adalah skema pembiayaan dengan menggunakan metode transaksi jual beli biasa, dimana bank membeli barang dari produsen, kemudian menjualnya kembali ke nasabah ditambahkan dengan keuntungan yang disepakati oleh bank dan nasabah.[6]

Seperti halnya Bank Syariah Mandiri kantor cabang Jember yang merupakan salah satu lembaga perbankan syariah terbesar di kabupaten Jember yang menyediakan produk pembiayaan konsumer seperti BSM impian, pembiayaan peralatan kedokteran, pembiayaan edukasi BSM, pembiayaan kepada pensiunan, pembiayaan kepada koperasi karyawan

[6]Irma Devita Purnamasari, *Akad Syariah* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2011), 38.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk para anggotanya, pembiayaan griya BSM, pembiayaan griya BSM bersubsidi, dan pembiayaan kendaraan bermotor. Dari banyaknya fasilitas pembiayaan konsumer kepada nasabahnya, memungkinkan terjadinya tingkat risiko yang tinggi. Namun Bank Syariah Mandiri pada tahun 2016 mempunyai tingkat NPF dibawah batas ketentuan yaitu 3,13%. Hal itu membuktikan bahwa Bank Syariah Mandiri mempunyai kinerja pembiayaan yang baik dan audit operasional pembiayaan untuk menilai apakah semua aturan dan prosedur pelaksanaan pemberian pembiayaan telah dijalankan sesuai aturan yang berlaku agar meminimalisir tingkat risiko pembiayaan bermasalah serta terjadinya kecurangan-kecurangan telah berperan sangat penting.

Dari kondisi yang telah diuraikan di atas, Penulis tertarik untuk mengetahui lebih jelas mengenai audit operasional pada perbankan yakni Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember khususnya dalam kegiatan pembiayaan *murabahah*. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian dengan judul **"Audit Kinerja Operasional Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember".**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana mekanisme audit operasional pembiayaan *murabahah* di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember?
2. Bagaimana peranan audit operasional dalam meningkatkan efektivitas pembiayaan *murabahah* di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui mekanisme audit operasional pembiayaan *murabahah* di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember
2. Untuk mengetahui peranan audit operasional dalam meningkatkan efektivitas pembiayaan *murabahah* di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi yang positif untuk masing-masing pihak, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang audit operasional, khususnya dalam aktivitas pembiayaan *murabahah* pada bank syariah.

2. Bagi Lembaga IAIN Jember

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan pustaka di perpustakaan IAIN Jember dan dapat dijadikan referensi tambahan bagi mahasiswa IAIN Jember khususnya mahasiswa jurusan Perbankan Syariah (PS).

3. Bagi Instansi Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan memberikan gambaran tentang pentingnya audit operasional dalam

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menganalisis dan mengevaluasi pelaksanaan aktivitas manajemen dalam mencapai efektivitas kegiatan pembiayaan.

E. Definisi Istilah

1. Audit operasional adalah suatu proses sitematis yang mengevaluasi efektivitas, efisiensi, dan kehematan operasi organisasi yang berada dalam pengendalian manajemen serta melaporkan kepada orang-orang yang tepat hasil-hasil evaluasi tersebut beserta rekomendasi perbaikan.[7]
2. Pembiayaan *murabahah* adalah skema pembiayaan dengan menggunakan metode transaksi jual beli, dimana bank membeli barang dari produsen kemudian menjualnya kembali kepada nasabah ditambahkan dengan keuntungan yang disepakati oleh bank dan nasabah.[8]

F. Sistematika Pembahasan

Untuk menjelaskan alur pemikiran dalam pembahasan ini maka hasil dari analisis data dijabarkan secara sistematis dalam bentuk bab.

Pada bab I adalah pendahuluan, terdiri atas enam bagian, yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian kepustakaan, yaitu terdiri atas penelitian terdahulu, dan kajian teori. Dalam bab ini diuraikan secara ringkas mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan audit operasional. Dalam bab ini juga akan dijelaskan mengenai berbagai teori dan literatur yang mendukung penelitian ini, seperti konsep audit operasional, pembiayaan *murabahah*, dan

[7]William C. Boynton, *Modern Auditing* (Jakarta: Erlangga, 2003), 498.
[8]Purnamasari, *Akad Syariah*, 38.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

efektivitas kegiatan pembiayaan.

Bab III adalah metode penelitian yang berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV merupakan bagian penyajian data dan analisis. Pada bagian ini menjelaskan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, juga pembahasan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur pada bab III.

Bab V yaitu penutup, berisi tentang kesimpulan dan tentang saran-saran rekomendasi yang mengacu atau bersumber dari temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan akhir dari peneliti.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Peranan Audit Operasional dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Perkreditan

Penelitian ini dilakukan oleh Voni Astari dari Universitas Andalas Padang dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan audit operasional yang diterapkan Bank Nagari Cabang Utama Padang sebagai hasil interpretasi terhadap SPFAIB dan untuk mengetahui peranan audit operasional dalam meningkatkan efektivitas kegiatan perkreditan pada Bank Nagari Cabang Utama Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode deksriptif yang memaparkan bagaimana pelaksanaan audit operasional pada Bank Nagari Cabang Utama Padang. Data yang digunakan adalah data primer berupa hasil wawancara dengan auditor internal kredit dan bagian lain yang terkait dan data sekunder yaitu kualitas kredit modal kerja yang diperoleh dari bagian kredit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan audit operasional telah memadai dimana audit operasional telah mengikuti standar-standar minimal yang ditetapkan Bank Indonesia yang tentunya disesuaikan dengan lingkup usaha bank tersebut. Audit operasional telah cukup berperan dalam meningkatkan efektivitas kegiatan perkreditan. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

performing loan dari 91% menjadi 93% pada tahun 2010 yang artinya terjadi penurunan NPL sebesar 2% dari tahun 2009.

2. **Peran Audit Operasional dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Perkreditan (Studi Kasus PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Utama Pinrang)**

Penelitian ini dilakukan oleh Nuraeni dari Universitas Hasanuddin Makasar dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peran audit operasional dalam meningkatkan efektivitas kegiatan perkreditan pada BRI cabang utama Pinrang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus dan untuk analisis data menggunakan analisis statistik dengan kriteria penilaian kuesioner menurut Champion dan aplikasi SPSS v.20. Data yang digunakan adalah kuesioner (primer) yang diberikan kepada auditor dan karyawan divisi kredit dan data sekunder berupa kualitas kredit modal kerja yang bersumber dari divisi kredit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam memberikan kredit, bank berusaha menghindari risiko kredit macet, oleh karena itu dilakukan pengendalian internal terhadap pemberian kredit melalui pelaksanaan audit operasional yang berperan dalam meningkatkan efektivitas kegiatan perkreditan. Hal ini bisa dlihat dari *Non Performing Loan* yang tetap terjaga di batas maksimal 2% selama tiga tahun (2011 s.d 2013). Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan, yaitu audit operasional berperan dalam meningkatkan efektivitas

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pemberian kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk cabang utama Pinrang dapat diterima.

3. **Peranan Audit Operasional dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Operasional Perbankan Syariah (PT Bank BRI Syariah Kantor Cabang Gubeng Surabaya)**

Penelitian yang dilakukan oleh Firda Solichatun Nisa' dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan bagaimana pelaksanaan audit operasional dalam kegiatan operasional yang dijalankan bank BRI Syariah KC Gubeng Surabaya. Penelitian ini juga ingin mngetahui bagaimana peranan audit operasional dalam meningkatkan efektivitas kegiatan operasional Bank BRI Syariah KC Gubeng Surabaya. Data penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan melakukan survey lapangan melalui wawancara. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai dua auditor. Selanjutnya dengan observasi, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan dan dokumentasi. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik editing, organizing, dan penemuan hasil dengan menganalisis data yang telah diperoleh. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu, pelaksanaan audit operasional pendanaan yang dilakukan bank BRI Syariah KC Gubeng Surabaya terdiri dari lima tahap, yaitu meliputi persiapan audit, penyusunan program audit, pelaksanaan penugasan audit, pelaporan hasil audit dan tindak lanjut. Pelaksaan audit operasional bank BRI Syariah KC Gubeng Surabaya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

cukup memadai, karena didukung oleh auditor operasional yang bersifat independen status organisasinya dan berada di bawah direktur utama, sehingga auditor internal mempunyai kedudukan khusus dalam perusahaan. Dalam pelaksanaan audit bank BRI Syariah dilaksanakan sesuai dengan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) yang diterapkan oleh Bank Indonesia dan Piagam Audit (*Audit Charter*) Internal Audit Group PT Bank BRI Syariah. Dilihat dari data temuan audit tersebut auditor cukup efektif dalam kegiatan operasional. Berdasarkan hasil temuan audit dalam pemeriksaan operasional bank BRI Syariah KC Gubeng Surabaya dari tahun 2011, 2012, dan 2013 menunjukkan bahwa dari tahun 2011 sampai tahun 2013 terjadi penurunan temuan audit tetapi tidak signifikan. Ini ditunjukkan pada tahun 2011 dan 2012 dalam pemeriksaan teller tidak terjadi penurunan. Namun tetap yaitu ada 2 temuan audit dalam kategori major. Setiap pemeriksaan yang dilakukan dari tahun ke tahun temuan audit tidak selalu sama dan tidak pasti.

4. Audit Operasional Atas Fungsi Kredit Pada Bank BRI Cabang Utama Goa

Penelitian ini dilakukan oleh Nurul Suci Ramadhani dari Universitas Hasanuddin Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk menilai bahwa pelaksanaan fungsi kredit pada Bank BRI Cabang Utama Gowa telah efisien dan efektif. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner dan wawancara dengan pihak terkait. Temuan penelitian ini menunjukkan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bahwa pelaksanaan audit operasional atas fungsi kredit Bank BRI Cabang Utama Gowa yang dilaksanakan oleh auditor internal terdiri atas 4 tahapan yaitu tahap survei pendahuluan, tahap review dan pengujian pengendalian manajemen, tahap audit terinci dan tahap pelaporan audit operasional atas fungsi kredit dan dapat diketahui bahwa audit operasional atas fungsi kredit pada Bank BRI Cabang Utama Gowa dilaksanakan sudah efisien dan efektif.

5. **Peranan Audit Operasional dalam Menunjang Efektivitas Penjualan (Studi Kasus Pada PT. Victory Surabaya)**

Penelitian ini dilakukan oleh Pransiska Panjaitan dari Universitas Wijaya Putra. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan audit operasional fungsi penjualan yang diterapkan pada perusahaan, untuk mengetahui tingkat penjualan yang telah dilaksanakan, untuk mengetahui peranan audit operasional fungsi penjualan dalam menunjang efektivitas penjualan. Metode yang digunakan adalah deskripsi analisis dengan melakukan survey dan mengumpulkan data dari responden yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah pengisian kuesioner, wawancara, dan observasi terhadap obyek yang diteliti. Dengan demikian, hipotesis yang penulis kemukakan yaitu: ''Audit operasional atas kegiatan penjualan yang dilaksanakan dengan memadai berperan dalam menunjang efektivitas penjualan''.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. **Peranan Audit Operasional dalam Menunjang Efektivitas Penjualan (Studi Kasus pada PT "X" di Bandung)**

Penelitian ini dilakukan oleh Antonius Efendi dari Universitas Widyatama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan audit operasional fungsi penjualan yang diterapkan dalam perusahaan, untuk mengetahui tingkat efektivitas penjualan yang telah dilaksanakan, untuk mengetahui peranan audit operasional fungsi penjualan dalam menunjang efektivitas penjualan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan melakukan survei dan mengumpulkan data dari responden yang telah ditentukan. Penelitian ini didukung oleh pengujian hipotesis terhadap dua variabel, yaitu variabel independen (peranan audit operasional) dan variabel dependen (efektivitas penjualan). Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah pengisian kuesioner, wawancara, dan observasi terhadap obyek yang diteliti. Dengan demikian, hipotesis yang penulis kemukakan yaitu: "audit operasional atas kegiatan penjualan yang dilaksanakan dengan memadai, berperan dalam menunjang efektivitas penjualan".

7. **Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit (Studi Kasus pada Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta)**

Penelitian ini dilakukan oleh Rezky Retno Arvianita dari Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit operasional terhadap efektivitas pelayanan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kesehatan pada rumah sakit, untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap efektivitas pelayanan kesehatan pada rumah sakit, untuk mengetahui pengaruh audit operasional dan pengendalian internal secara simultan terhadap efektivitas pelayanan kesehatan pada rumah sakit. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian mencakup seluruh pegawai dan perawat Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta yang berjumlah 90 responden. Uji prasyarat analisis meliputi uji linearitas, uji multikolinearitas. Dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan audit operasional terhadap efektivitas pelayanan kesehatan pada pada rumah sakit, terdapat pengaruh positif dan signifikan pengendalian internal terhadap efektivitas pelayanan kesehatan pada pada rumah sakit, terdapat pengaruh positif dan signifikan audit operasional dan pengendalian internal secara simultan terhadap efektivitas pelayanan kesehatan pada pada rumah sakit.

8. **Pengaruh Audit Operasional Terhadap Peningkatan Efektivitas Produksi pada PT. Nirmala Abdi Damai Pekanbaru**

Penelitian ini dilakukan oleh Nurul Wulandari dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa apakah audit operasional berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas produksi. Jenis penelitian adalah dengan menggunakan penelitian assosiatif kausal dengan jumlah sampe 40

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

responden dari seluruh auditor internal, staff akuntan, karyawan kantor, dan karyawan proses 1 dan 2. Jenis data yang dipakai adalah data primer dan data sekunder. Model analisis yang digunakan regresi linier sederhana dengan pengujian analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik dan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit operasional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan efektivitas produksi.

9. **Pengaruh Audit Operasional Terhadap Kinerja Non Keuangan Dengan Audit Atas Persediaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Tangerang)**

Penelitian ini dilakukan oleh Lion Saiful Mukminin dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh audit operasional terhadap kinerja non keuangan secara langsung maupun melalui audit atas persediaan, dan juga untuk mengetahui secara simultan pengaruh audit operasional dan audit atas persediaan terhadap kinerja non keuangan. Jenis penelitian adalah dengan menggunakan penelitian assosiatif kausal. Jumlah sampel yang dikirimkan adalah 100 kuesioner kepada 17 perusahaan manufaktur di Tangerang, sedangkan yang kembali dan dapat diolah sebanyak 70 kuesioner dari 13 perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sedangkan metode analisis data menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit operasional

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja non keuangan, sedangkan melalui audit atas persediaan berpengaruh terhadap kinerja non keuangan, audit operasional dan audit atas persediaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja non keuangan.

10. **Pengaruh Pelaksanaan Audit Operasional Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan *Balanced Scorecard* (Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk)**

Penelitian ini dilakukan oleh Agung Yuniawan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan audit operasional terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan *balanced scorecard*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan studi kasus dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer maka pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan wawancara. Sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi atau disebut dengan sampel jenuh/sensus, yaitu 50 responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis pengujian instrumen penelitian dan analisis regresi linier sederhana untuk mengidentifikasi variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan audit operasional dan kinerja perusahaan dengan menggunakan *balanced scorecard* pada PT. Telekom termasuk dalam kondisi sangat baik, dan mempunyai pengaruh antara pelaksanaan audit operasional terhadap kinerja

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perusahaan dengan menggunakan *balanced scorecard*, sebesar 19,1% dan sisanya 80,9% kinerja perusahaan dengan menggunakan *balanced scorecard* dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Voni Astari, 2011, Universitas Andalas Padang, Peranan Audit Operasional dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Perkreditan	Sama-sama membahas audit operasional kredit/ pembiayaan	Jika penelitian terdahulu membatasi masalah pada kredit modal kerja, sedangkan dalam penelitian ini adalah pada pembiayaan murabahah/ pembiayaan konsumer.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan audit operasional pada Bank Nagari Cabang Utama Padang telah memadai dimana audit operasional telah mengikuti standar-standar minimal yang ditetapkan Bank Indonesia. Audit operasional pada Bank Nagari Cabang Utama Padangjuga telah cukup berperan dalam meningkatkan efektivitas kegiatan perkreditan. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan performing loan dari 91% menjadi 93% pada tahun 2010 yang artinya terjadi penurunan NPL sebesar 2% dari tahun 2009.
2.	Nuraeni, 2014, Universitas Hasanuddin Makassar, Peran Audit Operasional	Sama-sama membahas audit operasional pembiayaan/ kredit	Jika penelitian terdahulu membatasi masalah pada kredit modal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit operasional pada BRI Cabang Utama Pinrang telah cukup

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Perkreditan Studi Kasus PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Utama Pinrang		kerja, sedangkan dalam penelitian ini adalah pada pembiayaan murabahah/ pembiayaan konsumer. Penelitian terdahulu melakukan analisis data menggunakan analisis statistik, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.	berperan dalam meningkatkan efektivitas kegiatan perkreditan.Hal ini bisa dlihat dari *Non Performing Loan* yang tetap terjaga di batas maksimal 2% selama tiga tahun (2011 s.d 2013).Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan, yaitu operasional berperan dalam meningkatkan efektifitas pemberian kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk cabang utama Pinrang dapat diterima.
3.	Firda Solichatun Nisa', 2015, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Peranan Audit Operasional dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Operasional Perbankan Syariah PT Bank BRI Syariah Kantor Cabang Gubeng Surabaya	Sama-sama membahas audit operasional dan sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif	Jika penelitian terdahulu membatasi masalah pada pendanan seperti teller, CS, gadai, deposito, tabungan, giro, dan rutang, sedangkan dalam penelitian ini adalah pada pembiayaan murabahah.	Hasil dari penelitian ini yaitu, pelaksanaan audit operasional pendanaan yang dilakukan bank BRI Syariah KC Gubeng Surabaya cukup memadai, karena didukung oleh auditor operasional yang bersifat independen status organisasinya dan berada di bawah direktur utama. Dalam pelaksanaan audit bank BRI Syariah dilaksanakan sesuai dengan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) yang diterapkan oleh Bank Indonesia dan Piagam Audit (*Audit Charter*) Internal Audit Group

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

				PT Bank BRI Syariah. Dilihat dari data temuan audit tersebut auditor cukup efektif dalam kegiatan operasional dimana ini ditunjukkan dengan penurunan temuan audit meskipun tidak signifikan.
4.	Nurul Suci Ramadhani, 2014, Universitas Hasanuddin Makassar, Audit Operasional Atas Fungsi Kredit Pada Bank BRI Cabang Utama Goa	Sama-sama membahas audit operasional dan sama-sama menggunakan analisis deskriptif	Jika penelitian terdahulu membatasi masalah pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) sedangkan dalam penelitian ini adalah pada pembiayaan murabahah	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan audit operasional atasfungsi kredit Bank BRI Cabang Utama Gowa telah efisien dan efektif.
5.	Pransiska Panjaitan, 2014, Universitas Wijaya Putra Surabaya, Peranan Audit Operasional Dalam Menunjang Efektivitas Penjualan (Studi Kasus Pada PT. Victory Surabaya)	Sama-sama membahas audit operasional dan sama-sama menggunakan analisis deskriptif	Jika penelitian terdahulu membahas audit operasional pada penjualan sedangkan dalam penelitian audit operasional pada pembiayaan murabahah, penelitian terdahulu melakukan penelitian pada perusahaan yang bergerak pada penjualan sepeda motor sedangkan pada penelitian ini melakukan penelitian pada lembaga perbankan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Audit operasional atas kegiatan penjualan pada PT. Victory Surabaya dilaksanakan dengan memadai dan cukup berperan dalam menunjang efektivitas penjualan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6.	Antonius Efendi, 2004, Universitas Widyatama, Peranan Audit Operasional dalam Menunjang Efektivitas Penjualan (Studi Kasus pada PT "X" di Bandung)	Sama-sama membahas audit operasional	Jika penelitian terdahulu membahas audit operasional pada penjualan sedangkan dalam penelitian audit operasional pada pembiayaan murabahah, penelitian terdahulu melakukan penelitian pada perusahaan yang bergerak pada penjualan kain tenun sedangkan pada penelitian ini melakukan penelitian pada lembaga perbankan. Penelitian terdahulu teknik pengumpulan data menggunakan angket sedangkan pada penelitian ini menggunakan wawancara	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit operasional atas kegiatan penjualan dilaksanakan dengan memadai dan telah berperan dalam menunjang efektivitas penjualan
7.	Rezky Retno Arvianita, 2015, Universitas Negeri Yogyakarta, Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan pada	Sama-sama membahas audit operasional	Penelitian terdahulu tidak hanya membahas mengenai audit operasional saja namun juga pengendalian internal. Penelitian terdahulu membatasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan audit operasional terhadap efektivitas pelayanan kesehatan pada pada rumah sakit, terdapat pengaruh positif dan signifikan pengendalian internal

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Rumah Sakit (Studi Kasus pada Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta)		masalah pada pelayanan kesehatan sedangkan penelitian ini pada pembiayaan murabahah. Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada rumah sakit sedangkan penelitian ini pada lembaga perbankan. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kausal komparatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif	terhadap efektivitas pelayanan kesehatan pada pada rumah sakit, terdapat pengaruh positif dan signifikan audit operasional dan pengendalian internal secara simultan terhadap efektivitas pelayanan kesehatan pada pada rumah sakit
8.	Nurul Wulandari, 2011, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pengaruh Audit Operasional Terhadap Peningkatan Efektivitas Produksi pada PT. Nirmala Abdi Damai Pekanbaru	Sama-sama membahas audit operasional	Jika penelitian terdahulu membahas pengaruh audit operasional terhadap peningkatkan efektivitas produksi, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai peran audit operasional dalam meningkatkan efektivitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit operasional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan efektivitas produksi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

			pembiayaan murabahah. Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, sedangkan dalam penelitian ini melakukan penelitian pada lembaga perbankan. jenis penelitian terdahulu adalah dengan menggunakan penelitian assosiatif klausal, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif	
9.	Lion Saiful Mukminin, 2010, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Pengaruh Audit Operasional Terhadap Kinerja Non Keuangan Dengan Audit Atas Persediaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Tangerang)	Sama-sama membahas audit operasional	Penelitian terdahulu membahas pengaruh audit operasional terhadap kinerja non keuangan dengan audit atas persediaan sebagai variabel intervening, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai peran audit operasional	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit operasional secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja non keuangan, sedangkan melalui audit atas persediaan berpengaruh terhadap kinerja non keuangan, audit operasional dan audit atas persediaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja non keuangan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

			dalam meningkatkan efektivitas pembiayaan murabahah. Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, sedangkan dalam penelitian ini melakukan penelitian pada lembaga perbankan. jenis penelitian terdahulu adalah dengan menggunakan penelitian assosiatif klausal, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif	
10.	Agung Yuniawan, 2014, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas Bandung, Pengaruh Pelaksanaan Audit Operasional Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan *Balanced Scorecard* (Studi Kasus pada PT.	Sama-sama membahas audit operasional	Penelitian terdahulu membahas pengaruh pelaksanaan audit operasional terhadap kinerja perusahaan dengan menggunakan *balanced scorecard*, sedangkan pada penelitian ini	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan audit operasional dan kinerja perusahaan dengan menggunakan *balanced scorecard* pada PT. Telekom termasuk dalam kondisi sangat baik, dan mempunyai pengaruh antara pelaksanaan audit operasional terhadap kinerja perusahaan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Telekomunikasi Indonesia Tbk)		membahas mengenai peran audit operasional dalam meningkatkan efektivitas pembiayaan murabahah. Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, sedangkan dalam penelitian ini melakukan penelitian pada lembaga perbankan.	dengan menggunakan *balanced scorecard*, sebesar 19,1% dan sisanya 80,9% kinerja perusahaan dengan menggunakan *balanced scorecard* dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

B. Kajian Teori

1. Audit Operasional

a. Pengertian Audit Operasional

Audit operasional adalah suatu proses sitematis yang mengevaluasi efektivitas, efisiensi, dan kehematan operasi organisasi yang berada dalam pengendalian manajemen serta melaporkan kepada orang-orang yang tepat hasil-hasil evaluasi tersebut beserta rekomendasi perbaikan. Bagian-bagian penting dari definisi ini adalah:[1]

[1] Boynton, *Modern Auditing*, 498.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Proses yang sistematis. Seperti dalam audit laporan keuangan, audit operasional menyangkut serangkaian langkah atau prosedur yang logis, tersruktur, dan terorganisasi.
2. Mengevaluasi operasi organisasi. Evaluasi atas operasi ini harus didasarkan pada beberapa kriteria yang ditetapkan dan disepakati.
3. Efektivitas, efisiensi dan kehematan operasi. Tujuan utama dari audit operasional adalah membantu manajemen organisasi yang di audit untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kehematan operasi.
4. Melaporkan kepada orang-orang yang tepat. Penerima laporan audit operasional yang tepat adalah manajemen atau individu atau badan yang meminta audit.
5. Rekomendasi perbaikan. Tidak seperti laporan audit laporan keuangan, audit operasional tidak berakhir dengan menyajikan laporan mengenai temuan. Pengembangan rekomendasi, sebanarnya, merupakan salah satu aspek yang paling menantang dalam jenis audit ini.

Audit operasional merupakan pengkajian (*review*) atas setiap bagian dari prosedur dan metoda yang diterapkan suatu organisasi dengan tujuan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas. Hasil akhir dari suatu audit operasional biasanya berupa rekomendasi kepada manajemen untuk perbaikan operasi. Dalam audit

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

operasional, pengkajian tidak hanya terbatas pada akuntansi, tapi bisa meliputi juga struktur organisasi, operasi komputer, metoda produksi, pemasaran, dan bidang-bidang yang lain.[2]

Audit operasional mengevaluasi efisiensi dan efektivitas setiap bagian dari prosedur dan metode operasi organisasi. Penetapan kriteria untuk mengevaluasi informasi dalam audit operasional juga bersifat sangat subjektif. Dalam pengertian ini, audit operasional lebih menyerupai konsultasi manajemen daripada apa yang biasanya dianggap audit.[3]

b. Kriteria Audit Operasional

Mengingat begitu banyaknya bidang atau bagian yang efektivitas operasionalnya bisa dievaluasi, maka tidaklah mungkin untuk merumuskan karakteristik pelaksanaan audit untuk suatu audit operasional tertentu. Pelaksanaan suatu audit operasional dan pelaporan hasilnya tidaklah semudah jenis audit yang lainnya.[4]

Untuk menetapkan kriteria bagi audit operasi, auditor dapat mendefinisikan tujuan untuk menentukan apakah beberapa aspek dari entitas dapat dijadikan lebih efektif atau efisien, kemudian merekomendasikan perbaikan. Auditor operasi dapat menggunakan beberapa sumber dalam menetapkan kriteria, diantaranya:[5]

---

[2]Tandiontong, *Kualitas Audit dan Pengukurannya*, 210.
[3]Randal J. Elder, Mark S. Beasley, Alvin A. Arens, dan Amir Abadi Yusuf, *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 17.
[4]Tandiontong, *Kualitas Audit dan Pengukurannya*, 210.
[5]Alvin A. Arens, Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley, *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi* (Jakarta: Erlangga, 2006), 496.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Kinerja Historis

Kriteria dapat didasarkan pada hasil aktual dari periode sebelumnya. Dengan menggunakan kriteria tersebut, auditor dapat menentukan apakah segala sesuatu telah menjadi lebih baik atau lebih buruk dalam perbandingan.

2. Bencmarking

Entitas di dalam atau di luar organisasi klien mungkin secara memadai serupa dengan organisasi klien sehingga auditor dapat menggunakan hasil operasi mereka sebagai kriteria. Auditor harus cermat dalam memilih organisasi yang akan digunakan untuk *bencmark*. Tidak disarankan untuk melakukan *bencmark* dengan organisasi yang tidak serupa atau dengan organisasi yang berkinerja pada tingkat di bawah standar.

3. Standar Teknik

Merupakan hal yang mungkin pada beberapa penugasan untuk mengembangkan kriteria berdasarkan standar teknik. Sebagai contoh, auditor dapat menggunakan waktu dan studi gerakan untuk menentukan tingkat output produksi yang efisien.

4. Diskusi dan Kesepakatan

Kriteria yang dikembangkan melalui diskusi dan kesepakatan. Pihak yang terlibat antara lain manajemen dari entitas yang akan diaudit, auditor operasi, dan entitas atau orang kepada siapa temuan akan dilaporkan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Tujuan dan Manfaat Audit Operasional

Tujuan utama dari audit operasional antara lain:[6]

1. Objek dari audit operasional adalah mengungkapkan kekurangan dan ketidakberesan dalam setiap unsur yang diuji oleh auditor operasional dan untuk menunjukkan perbaikan apa yang dimungkinkan untuk memperoleh hasil yang terbaik dari operasi yang bersangkutan.
2. Untuk membantu manajemen mencapai administrasi operasi yang paling efisien.
3. Untuk mengusulkan kepada manajemen, cara-cara dan alat-alat untuk mencapai tujuan apabila manajemen organisasi sendiri kurang memiliki pengetahuan tentang pengelolaan yang efisien.
4. Untuk mencapai efisiensi dari pengelolaan.
5. Untuk membantu manajemen, auditor operasional berhubungan dengan setiap fase dari aktivitas usaha yang dapat merupakan dasar pelayanan kepada manajemen.
6. Untuk membantu manajemen pada setiap tingkat dalam pelaksanaan yang efektif dan efisien dari tujuan dan tanggung jawab mereka.

Audit operasional mempunyai banyak manfaat apabila program audit disusun dengan baik, yaitu:[7]

[6]Fathin Hanifati, "Penerapan Audit Operasional dalam Menunjang Efisiensi dan Efektifitas Produksi" (Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya, 2015), 3.
[7]Ibid., 3.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Mengidentifikasi permasalahan yang timbul dan memberikan alternatif solusi perbaikannya.
2. Menentukan peluang untuk menekan pemborosan dan efisiensi biaya.
3. Menemukan peluang untuk meningkatkan pendapatan.
4. Mengidentifikasi sasaran, tujuan, kebijakan dan prosedur organisasi yang belum ditentukan.
5. Mengidentifikasi kriteria untuk mengukur pencapaian dan sasaran dan tujuan organisasi.
6. Merekomendasikan perbaikan kebijakan, prosedur dan struktur organisasi.
7. Melaksanakan pemeriksaan atas kinerja individu dan unit organisasi.
8. Menelaah ketaatan/kepatuhan terhadap ketentuan hukum, tujuan organisasi, sasaran, kebijakan dan prosedur.
9. Menguji adanya tindakan-tindakan yang tidak diotoritasi, kecurangan, atau ketidaksesuaian lainnya.
10. Menilai sistem informasi manajemen dan sistem pengendalian.
11. Menyediakan media komunikasi antara level operator dan manajemen.
12. Memberikan penilaian yang independen dan obyektif atas suatu operasi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Jenis Audit Operasional

Audit operasi dibagi menjadi tiga kategori yaitu:[8]

1. Audit Fungsional

   Audit fungsional berkaitan dengan satu atau lebih fungsi dalam suatu organisasi, misalnya efisiensi dan efektivitas dari fungsi penggajian untuk suatu divisi atau untuk perusahaan secara keseluruhan.

2. Audit Organisasi

   Audit operasi dari suatu organisasi berkenaan dengan unit organisasi secara keseluruhan, seperti suatu departemen, suatu cabang, atau anak perusahaan. Audit organisasi menekankan pada seberapa efisien dan efektif fungsi-fungsi organisasi berinteraksi.

3. Penugasan Khusus

   Dalam audit operasi, penugasan khusus muncul atas permintaan manajemen untuk berbagai jenis audit, seperti menentukan penyebab dari sistem teknologi informasi yang tidak efektif, menyelidiki kemungkinan dilakukannya kecurangan dalam suatu divisi, dan membuat rekomendasi untuk mengurangi biaya dari produk yang dimanufaktur.

[8]Arens, Elder, dan Beasley, *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*, 492.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e. Tahap-Tahap Audit Operasional

Ada lebih banyak tahap dalam audit operasional daripada dalam audit laporan keuangan, yaitu:[9]

1. Memilih *Auditee*

Pemilihan *auditee* dimulai dengan studi atau survey pendahuluan terhadap calon-calon *auditee* dalam entitas untuk mengidentifikasi aktivitas yang mempunyai potensi audit tertinggi dilihat dari segi perbaikan efektivitas, efisiensi, dan kehematan operasi. Pemahaman tentang calon *auditee* diperoleh dengan:

a. Mereview data arsip latar belakang setiap *auditee*.
b. Meninjau fasilitas auditee untuk memastikan bagaimana *auditee* mencapai tujuannya.
c. Mempelajari dokumentasi yang relevan tentang operasi *auditee* seperti buku petunjuk kebijakan dan prosedur, bagan arus, standar kinerja dan pengendalian mutu, serta deskripsi tugas.
d. Mewawancarai manajer aktivitas tersebut mengenai bidang-bidang permasalahan tertentu.
e. Menerapkan prosedur analitis untuk mengidentifikasi tren atau hubungan yang tidak biasa.
f. Melakukan pemeriksaan atau pengujian audit mini untuk

[9]Boynton, *Modern Auditing*, 499.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menegaskan atau menjernihkan pemahaman auditor tentang masalah yang potensial.

2. Merencanakan Audit

Landasan utama dari perencanaan audit adalah pengembangan program audit yang harus dibuat sesuai dengan keadaan *auditee* yang ditemui pada tahap studi pendahuluan audit. Program audit berisi seperangkat prosedur yang dirancang untuk memperoleh bukti yang berkaitan dengan satu atau lebih tujuan.

Perencanaan audit juga mencakup pemilihan tim audit dan penjadwalan pekerjaan. Tim audit ini harus terdiri dari auditor yang memiliki keahlian teknis yang diperlukan untuk memenuhi tujuan audit.

3. Melaksanakan Audit

Selama melaksanakan audit, auditor secara ekstensif harus mencari fakta-fakta yang berhubungan dengan masalah yang teridentifikasi dalam *auditee* selama studi pendahuluan. Dalam suatu audit operasional, auditor sangat mengandalkan pada pengajuan pertanyaan dan pengamatan. Pendekatan yang biasa dilakukan adalah mengembangkan kuesioner untuk *auditee* dan menggunakannya sebagai dasar untuk mewawancarai personil *auditee*. Dari pengajuan pertanyaan, auditor berharap akan memperoleh pendapat, komentar, dan usulan tentang pemecahan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

masalah. Auditor juga harus menggunakan analisis dalam audit operasional. Analisis ini dapat memberikan dasar untuk menentukan sejauh mana *auditee* memenuhi tujuan yang ditetapkan.

4. Melaporkan Temuan

Produk akhir dari audit ini adalah laporan audit. Laporan itu harus memuat: Suatu pernyataan tentang tujuan dan ruang lingkup audit, uraian umum mengenai pekerjaan yang dilakukan dalam audit, ikhtisar temuan-temuan, rekomendasi perbaikan, komentar auditee.

5. Melakukan Tindak Lanjut

Tahap terakhir atau tahap tindak lanjut dalam audit operasional adalah tahap bagi auditor untuk menindaklanjuti tanggapan *auditee* terhadap laporan audit. Tindak lanjut ini juga harus mencakup penentuan kelayakan tindakan yang diambil oleh *auditee* dalam mengimplementasikan rekomendasi. Standar Praktek IIA (*Institute of Internal Auditors*) menyatakan bahwa auditor internal harus menindaklanjuti untuk memastikan bahwa tindakan yang tepat telah diambil berdasarkan temuan yang dilaporkan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

f. Pelaksana Audit Operasional

Audit operasional biasanya dilakukan oleh salah satu dari tiga kelompok berikut:[10]

1. Auditor Internal

   Auditor internal berada dalam posisi yang sedemikian unik untuk melaksanakan audit operasi. Karena menghabiskan semua waktu mereka bekerja untuk perusahaan yang mereka audit, auditor internal memiliki keunggulan dalam melakukan audit operasi tersebut. Mereka mengembangkan pengetahuan yang cukup banyak mengenai perusahaan dan bisnisnya. Audit internal harus melapor kepada dewan direksi atau presiden direktur.

2. Auditor Pemerintah

   Berbagai audit pemerintah melaksanakan auditor operasional, sering kali sebagai bagian dalam melakukan audit keuangan. Auditor pemerintahan tardiri dari para akuntan dari Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

3. Kantor Akuntan Publik

   Ketika kantor akuntan publik melakukan audit terhadap laporan keuangan, bagian dari pekerjaan audit ini sering kali terdiri dari pengidentifikasian masalah operasional dan pembuatan rekomendasi. Pada umumnya klien mempekerjakan

[10]Arens, Elder, dan Beasley, *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*, 493.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

suatu kantor akuntan publik untuk melakukan audit operasional bagi satu atau lebih bagian tertentu dari bisnisnya.

2. Pembiayaan Murabahah

a. Pengertian Pembiayan Murabahah

Pembiayaan *murabahah* adalah skema pembiayaan dengan menggunakan metode transaksi jual beli biasa. Dalam skema *murabahah*, bank membeli barang dari produsen, kemudian menjualnya kembali ke nasabah ditambahkan dengan keuntungan yang disepakati oleh bank dan nasabah.[11]

Murabahah adalah jasa pembiayaan dengan mengambil bentuk transaksi jual beli dengan cicilan. Pada perjanjian *murabahah*, bank membiayai pembelian barang atau asset yang dibutuhkan oleh nasabahnya dengan membeli barang itu dari pemasok barang dan kemudian menjualnya kepada nasabah tersebut dengan menambahkan suatu *mark-up* atau keuntungan.[12]

Akad *murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli.[13]

---

[11]Purnamasari, *Akad Syariah*, 38.
[12]Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia* (Jakarta: Grafiti, 1999), 64.
[13]Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, 79.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Dasar Hukum Pembiayaan Murabahah

Dalam rangka membantu masyarakat guna melangsungkan dan meningkatkan kesejahteraan dan berbagai kegiatan, bank syari'ah perlu memiliki fasilitas murabahah bagi yang memerlukannya, yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba. Oleh karena itu, DSN (Dewan Syariah Nasional) memandang perlu menetapkan fatwa tentang *murabahah* untuk dijadikan pedoman oleh bank syari'ah. Landasan hukumnya yaitu:[14]

1. Al-Qur'an

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَأْكُلُوٓا۟ أَمْوَٰلَكُم بَيْنَكُم بِٱلْبَـٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَـٰرَةً عَن تَرَاضٍ مِّنكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوٓا۟ أَنفُسَكُمْ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu. (Q.S an-isa': 29)

2. Al-Hadits

عَنْ أَبِيْ سَعِيْدٍ الْخُدْرِيْ رضي الله عنه أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ (رواه البيهقي وابن ماجه وصححه ابن حبا)

[14] Dewan Syariah Nasional MUI, Fatwa DSN No: 04/DSN/-MUI/IV/2000 tentang Murabahah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Artinya: Dari Abu Sa'id Al-Khudri bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka." (HR. al-Baihaqi dan Ibnu Majah, dan dinilai shahih oleh Ibnu Hibban).

c. Rukun dan Ketentuan Murabahah

Rukun dan ketentuan *murabahah*, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaku

Pelaku harus cakap hukum dan balig (berakal dan dapat membedakan), sehingga jual beli dengan orang gila menjadi tidak sah sedangkan jual beli dengan anak kecil dianggap sah apabila seizin walinya.

2. Objek jual beli harus memenuhi:
   a. Barang yang diperjualbelikan adalah barang halal.
   b. Barang yang diperjualbelikan harus dapat diambil manfaatnya atau memiliki nilai, dan bukan merupakan barang-barang yang dilarang diperjualbelikan.
   c. Barang tersebut dimiliki oleh penjual.
   d. Barang tersebut dapat diserahkan tanpa tergantung dengan kejadian tertentu di masa depan.
   e. Barang tersebut harus diketahui secara spesifik dan dapat diidentifikasi oleh pembeli.
   f. Barang tersebut dapat diketahui kuantitas dan kualitasnya dengan jelas.
   g. Harga barang tersebut jelas.
   h. Barang yang diakadkan ada ditangan penjual.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Ijab kabul

d. Manfaat dan Risiko Pembiayaan Murabahah

Manfaat pembiayaan *murabahah* adalah:[15]

1. Bagi Bank
   a. Sebagai salah satu bentuk penyaluran dana.
   b. Memperoleh pendapatan dalam bentuk margin.
2. Bagi Nasabah
   a. Merupakan salah satu alternatif untuk memperoleh barang tertentu melalui pembiayaan dari bank.
   b. Dapat mengangsur pembayaran dengan jumlah angsuran yang tidak akan berubah selama masa perjanjian.

Identifikasi risikio pembiayaan *murabahah* adalah:[16]

1. Risiko pembiayaan (*financing risk*) yang disebabkan oleh nasabah wanprestasi atau *default.*
2. Risiko pasar yang disebabkan oleh pergerakan nilai tukar jika pembiayaan atas dasar akad *murabahah* diberikan dalam valuta asing.

e. Fitur dan Mekanisme Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan dengan skema *murabahah* bank syariah:[17]

1. Jangka waktu pembayaran tidak mempengaruhi total harga barang.
2. Apabila terjadi peristiwa *force majeur* yang mengakibatkan

[15]Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 47.
[16]Ibid., 47.
[17]Purnamasari, *Akad Syariah*, 42.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

keterlambatan pembayaran, tidak ada tambahan bunga. Nasabah hanya diwajibkan untuk menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan harga yang tertera pada akad yang sudah diperjanjikan di awal.

Fitur pembiayaan *murabahah* sebagai berikut:[18]

1. Bank bertindak sebagai pihak penyedia dana dalam kegiatan transaksi *murabahah* dengan nasabah.
2. Bank dapat membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.
3. Bank wajib menyediakan dana untuk merealisasikan penyediaan barang yang dipesan nasabah.
4. Bank dapat memberikan potongan dalam besaran yang wajar dengan tanpa diperjanjikan dimuka.

Sebelum akad *murabahah* ditandatangani, biasanya dilakukan proses sebagai berikut:[19]

1. Nasabah menentukan pilihan atas barang yang akan dibeli.
2. Setelah menentukan tujuan pembiayaan, nasabah kemudian mengajukan permohonan kepada bank untuk mendapatkan pembiayaan tersebut dengan melampirkan seluruh persyaratan yang diminta oleh bank.
3. Bank menganalisis kemampuan nasabah dan menentukan skema pembiayaan mana yang akan digunakan dalam membiayai tujuan

[18]Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, 79.
[19]Purnamasari, *Akad Syariah*, 48.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

nasabah. Jika tujuannya untuk kebutuhan konsumtif, dapat ditentukan skema *murabahah*.

4. Nasabah dapat bertindak selaku kuasa dari bank untuk melakukan pembelian langsung dari pemasok, setelah terlebih dahulu melakukan negosiasi mengenai harga barang, spesifikasi, cara, dan tempat pembayaran.
5. Setelah negosiasi difinalisasi, calon nasabah akan mengajukan permohonan kepada bank untuk melakukan pengambilalihan aset dengan mengirimkan dokumen pemberitahuan pengikatan secara lengkap beserta surat permohonan nasabah.
6. Bank melakukan pemeriksaan dokumen apakah sudah memenuhi persyaratan pendahuluan.
7. Apabila persyaratan pendahuluan sudah terpenuhi, bank akan memberikan surat persetujuan pengambilalihan aset atau dalam praktik disebut *offering letter*.

3. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Secara umum, efektivitas merujuk pada pemenuhan tujuan.[20] Efektivitas diartikan sebagai ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Analisis yang digunakan untuk menilai efektivitas adalah pencapaian targaet.[21]

Efektivitas adalah suatu perbandingan masukan keluaran

[20]Arens, Elder, dan Beasley, *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*, 490.
[21]Roslia Ardiani Hijayati, "Analisis Audit Operasional dalm Upaya Meningkatkan Efisiensi, Efektivitas, dan Ekonomisasi Bagian Produksi" (Jurnal, Universitas Brawijaya, Malang, 2014),4.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam berbagai kegiatan operasi, sampai dengan pencapaian tujuan yang ditetapkan baik yang ditinjau dari kuantitas dan kualitas hasil kerja maupun batas waktu yang ditargetkan atau sebagai produk akhir suatu kegiatan dalam operasi yang telah mencapai tujuannya tanpa memperdulikan biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi.[22]

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut. Sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.[23]

b. Efektivitas Kegiatan Pembiayaan

Secara umum dapat dikatakan bahwa efektivitas mengacu pada pencapaian tujuan. Jadi sebenarnya efektivitas berhubungan dengan hasil operasi. Demikian juga dengan efektivitas kegiatan pembiayaan di bank. Jika kita ingin menilai efektivitas kegiatan pembiayaan, maka kita dapat menilai apakah pelaksanaan pembiayaan tersebut telah mencapai sasaran tertentu.

Kegiatan pembiayaan merupakan proses pembentukan asset bank yang berisiko karena dimiliki oleh pihak luar yaitu debitur. Dalam upaya untuk memperoleh keuntungan dari

[22]Fathin Hanifati, "Penerapan Audit Operasional dalam Menunjang Efisiensi dan Efektifitas Produksi" (Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya, 2015), 5.
[23]Susan Dwi Anggraini, "Pengertian Efektivitas dan Landasan Teori Efektivitas", http://literaturbook.blogspot.co.id/2014/12/pengertian-efektivitas-dan-landasan.html?m=1(18 Januari 2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kegiatan pembiayaan yang dijalankan bank maka bank harus menjamin bahwa kegiatan pembiayaan telah berjalan dengan efektif dimana manajemen telah mampu mencapai sasaran pembiayaan yaitu peningkatan tingkat kolektibilitas pembiayaan (*performing financing*) dan penurunan jumlah pembiayaan bermasalah (*non performing financing*).

Pembiayaan merupakan aktivitas utama bank yang menghasilkan pendapatan bagi bank syariah. Investasi sejumlah dana kepada pihak lain dalam bentuk pembiayaan memiliki risiko gagal bayar dari nasabah pembiayaan.

Salah satu ukuran keberhasilan penyaluran pembiayaan adalah kolektibilitas, yaitu tingkat pengembalian atau pembayaran kembali pembiayaan oleh nasabah. Tujuan penetapan kolektibilitas pembiayaan adalah mengetahui kualitas pembiayaan agar bank dapat menghitung dan mengantisipasi risiko pembiayaan. Kolektibilitas pembiayaan (dengan akad *mudharabahdan musyarakah*) ditetapkan menjadi empat golongan, yaitu lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet. Sedangkan kolektibilitas piutang dan *qardh* ditetapkan menjadi lima golongan, yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet.[24]

Non Performing Financing (NPF) adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang

[24] Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 221.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

disalurkan oleh bank syariah. Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia kategori yang termasuk dalam NPF adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet. Pengendalian biaya mempunyai hubungan terhadap kinerja lembaga perbankan, sehingga semakin rendah tingkat pembiayaan bermasalah maka akan semakin kecil pembiayaan yang disalurkan oleh bank, dan sebaliknya.[25]

Jika pembiayaan yang diberikan betul-betul tepat sasaran dan tepat guna, maka efektivitas kegiatan pembiayaan akan tercapai dengan kata lain NPF yang dicapai akan rendah. Proses pembiayaan yang baik diharapkan dapat menekan NPF sekecil mungkin. Tingkat NPF sangat dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan pembiayaan dengan baik, yaitu kegiatan pemberian pembiayaan, administrasi dan pelaporan termasuk tindakan pemantauan (monitoring) setelah pembiayaan disalurkan dan tindakan pengendalian bila terdapat indikasi penyimpangan pembiayaan maupun indikasi gagal bayar.

[25]Lifstin Wardiantika, "Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012" (Jurnal, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 2014), 3.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif digunakan oleh peneliti untuk meneliti sesuatu lebih mendalam. Penelitian kualitatif dimanfaatkan oleh peneliti yang ingin meneliti sesuatu dari segi prosesnya.[34]

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, karena deskriptif kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan tentang peran audit operasional dalam meningkatkan efektivitas pembiayaan *murabahah*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember yang berlokasi di jalan PB Sudirman No. 41-43 Jemberlor, Patrang, Kabupaten Jember. Hal ini dikarenakan Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember merupakan salah satu bank syariah terbesar di kabupaten Jember, Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember memiliki produk pembiayaan konsumer yang banyak, dan juga Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember

[34] Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memiliki tingkat NPF yang rendah yaitu, 3,13%. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana audit kinerja operasional pembiayaan *murabahah* pada bank tersebut.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.[35] Untuk mendapatkan data primer, peneliti mengumpulkannya melalui wawancara terhadap karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember yang terkait dengan fokus penelitian. Adapun data yang ingin di peroleh adalah mekanisme audit operasional pembiayaan *murabahah* di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember dan peran audit operasional dalam meningkatkan efektivitas pembiayaan *murabahah* di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember. Sedangkan data sekunder adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember.

Selanjutnya untuk menentukan informan yang hendak dijadikan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu responden, subjek atau elemen yang dipilih karena karakteristik atau kualitas tertentu, dan mengabaikan mereka yang tidak memenuhi kriteria yang ditentukan.[36] Dalam hal ini adalah:

[35]Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), 171.
[36]Morrisan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), 117.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Bapak Edo selaku auditor internal Bank Syariah mandiri Kantor Area Jember.
2. Bapak Purwo Erman Santoso selaku karyawan Bank Syariah mandiri Kantor Area Jember bagian pembiayaan *murabahah*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah untuk mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka penelitian ini tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang diharapkan. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Manfaat dari observasi adalah peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, dan akan diperoleh pengalaman langsung.[37]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, dimana peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Dengan teknik pengumpulan data observasi ini bertujuan untuk

[37]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 310.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memperoleh data sebagai berikut:

a. Keadaan lokasi dan obyek penelitian Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember
b. Letak geografis Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember
c. Aktivitas atau kegiatan usaha Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[38]

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan tatap muka, wawancara dilakukan untuk memperoleh dan memastikan fakta, memperkuat kepercayaan, memperkuat perasaan, menggali standar kegiatan, dan mengetahui alasan seseorang.[39]

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya peneliti bebas tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sitematis dan lengkap untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

[38]Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.
[39]Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 170.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun data yang diperoleh dari wawancara tersebut adalah:

a. Mekanisme audit operasional pembiayaan *murabahah* di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember
b. Peran audit operasional dalam meningkatkan efektivitas pembiayaan *murabahah* di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.[40]

Data yang ingin diperoleh dari dokumentasi ini adalah:

a. Sejarah Bank Syariah Mandiri
b. Struktur organisasi Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember
c. Laporan keuangan Bank Syariah Mandiri

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

[40]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 329.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[41]

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dibuat sambil melakukan koding. Tahap akhir dari analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah kini tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori subtantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.[42]

F. Keabsahan Data

Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data seperti perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, observasi secara lebih mendalam, triangulasi, pembahasan oleh teman sejawat, analisis kasus lain, melacak kesesuaian

[41]Ibid., 335.
[42]Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 247.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hasil, dan pengecekan anggota.[43]

Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah perpanjangan pengamatan. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini merupakan rencana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penelitian laporan. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

Pertama, pra penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember mengenai izin akan dilakukannya penelitian.

Kedua, menyusun rancangan penelitian perencanaan dan penentuan segala sesuatu dan perlengkapan yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Kemudian menyerahkan surat izin penelitian pada Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember untuk memberi izin penelitian mengenai audit kinerja operasional pembiayaan *murabahah* di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember.

Ketiga, kegiatan penelitian akan diawali dengan pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian yang sudah ditentukan yaitu auditor internal dan karyawan bagian

[43]IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2013), 47.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembiayaan. Apabila data sudah terkumpul maka akan dilakukan analisa dan uji kredibilitasnya.

Keempat, merupakan tahap terakhir yaitu penulisan laporan atau penulisan hasil penelitian. Data-data yang sudah dianalisa akan ditulis dalam bentuk laporan, dengan memperhatikan tata cara penulisan seperti yang ada pada buku pedoman karya tulis ilmiah agar mendapatkan hasil yang baik dan mudah dipahami.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Bank Syariah Mandiri

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dari integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya.

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia. salah satu bank konvensional , PT Bank Susila Bakti **(**BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 Tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dilakukan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

melalui Surat Keputusan Deput Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan niali-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.[44]

2. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

a. Visi

"Bank Syariah Terdepan dan Modern"

Bank Syariah Terdepan: Menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen consumer, micro, SME, commercial, dan corporate.

Bank Syariah Modern: Menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi muktahir yang melampaui harapan nasabah.

b. Misi

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.

[44] Bank Syariah Mandiri, "Sejarah Bank Syariah Mandiri", www.syariahmandiri.co.id (26 Mei 2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
3. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
4. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
5. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
6. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.[45]

3. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri

Struktur organisasi merupakan bagian yang harus ada dalam sebuah perusahaan, karena struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Adapun struktur organisasi di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember sebagai berikut:

[45]Bank Syariah Mandiri, "Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri", www.syariahmandiri.co.id (26 Mei 2017).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Struktur Organisasi Area *Office* (*Retail Banking – Micro, Pawning, Business Banking*)

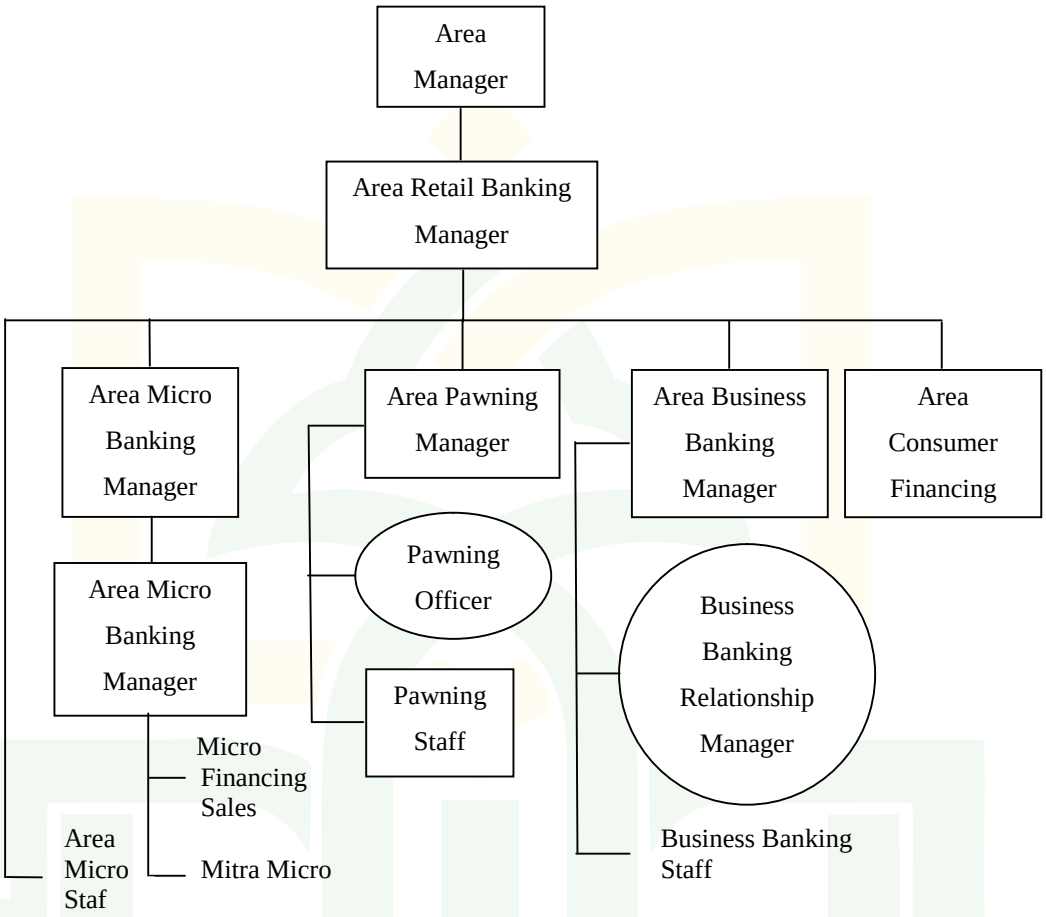

Sumber: Dokumentasi Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Struktur Organisasi Area *Office* (*Risk & Recovery, Business Control*)

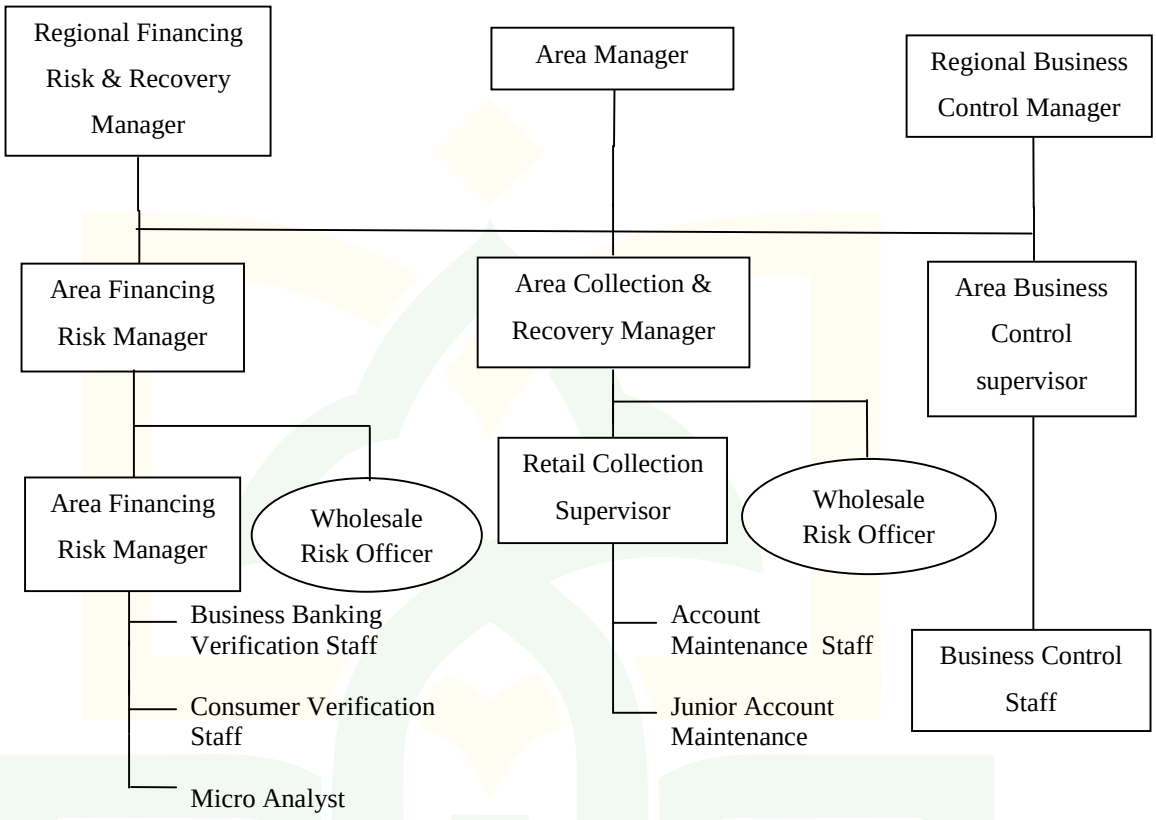

Sumber: Dokumentasi Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember

4. Produk-Produk Bank Syariah Mandiri

a. Tabungan

1. Tabungan BSM

Tabungan dalam mata uang Rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di konter BSM atau melalui fitur ATM .

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. **BSM Tabungan Berencana**

Tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan.

3. **BSM Tabungan Simpatik**

Tabungan berdasarkan prinsip Wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati.

4. **BSM Tabungan Investa Cendekia**

Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.

5. **BSM Tabungan Dollar**

Tabungan dalam mata uang dollar (USD) yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan BSM.

6. **BSM Tabungan Pensiun**

Adalah simpanan dalam mata uang Rupiah berdasarkan prinsip Mudharabah Mutlaqah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasrkan syarat-syarat dan ketentuan yang disepakati. Produk ini merupakan hasil kerjasama BSM dengan PT Taspen yang diperuntukkan bagi pensiunan pegawai negeri Indonesia.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7. BSM Tabunganku

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

8. BSM Tabungan Saham Syariah

Adalah rekening dana nasabah berupa produk tabungan yang khusus digunakan untuk keperluan penyelesaian transaksi Efek (baik berupa kewajiban maupun hak nasabah), serta untuk menerima hak nasabah yang terkait dengan Efek yang dimilikinya melalui pemegang rekening KSEI.

b. Giro

1) BSM Giro

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang Rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip Wadiah yad Dhamanah.

2) BSM Giro Valas

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang US Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip Wadiah yad Dhamanah untuk perorangan atau non perorangan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) BSM Giro Singapore Dollar

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang US Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip Wadiah yad Dhamanah untuk perorangan atau non perorangan.

4) BSM Giro Euro

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang Euro untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip Wadiah yad Dhamanah untuk perorangan atau non perorangan.

c. Deposito

1) BSM Deposito

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang Rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip Mudharabah Muthlaqah untuk perorangan dan non perorangan.

2) BSM Deposito Valas

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang Dollar yang dikelola berdasarkan prinsip Mudharabah Muthlaqah untuk perorangan dan non perorangan.

d. Pembiayaan Konsumer

1) BSM Impian

Adalah pembiayaan konsumer dalam valuta Rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap perusahaan yang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengajuannya dilakukan secara massal. BSM Impian dapat mengakomodir kebutuhan.

2) **Pembiayaan Peralatan Kedokteran**

Adalah pemberian fasilitas pembiayaan kepada para profesional di bidang kedokteran/kesehatan untuk pembelian peralatan kedokteran. Akad yang digunakan adalah akad Murabahah.

3) **Pembiayaan Edukasi BSM**

Adalah pembiayaan jangka pendek dan menengah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan uang masuk sekolah/perguruan tinggi/lembaga pendidikan lainnya atau uang pendidikan pada saat pendaftaran tahun ajaran/semester baru berikutnya dengan akad Ijarah.

4) **Pembiayaan Kepada Pensiunan**

Merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan konsumer (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiunan langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan). Akad yang digunakan adalah akad Murabahah atau Ijarah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5) **Pembiayaan Kepada Koperasi Karyawan Untuk Para Anggotanya**

Penyaluran pembiayaan kepada/melalui koperasi karyawan untuk pemenuhan kebutuhan para anggotanya (kolektif) yang mengajukan pembiayaan melalui koperasi karyawan.

6) **Pembiayaan Griya BSM**

Adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, dilingkungan *developer* dengan sistem Murabahah.

7) **Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi**

Adalah pembiayaan untuk pemilikan atau pembelian rumah sederhana sehat (RS Sehat/RSH) yang dibangun oleh pengembang dengan dukungan fasilitas subsidi uang muka dari pemerintah. Akad yang digunakan adalah akad Murabahah.

8) **Pembiayaan Kendaraan Bermotor**

BSM Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaran bermotor dengan sistem Murabahah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e. Emas

1) BSM Gadai Emas

Merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.

2) BSM Cicil Emas

Fasilitas yang disediakan oleh BSM untuk membantu nasabah untuk membiayai pembelian/kepemilikan emas berupa lantakan (batangan) dengan cara mudah dan menguntungkan.

f. Haji dan Umrah

1) BSM Tabungan Mabrur

Tabungan dalam mata uang Rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah berdasarkan prinsip syariah dengan akad Mudharabah Muthlaqah.

2) Pembiayaan Mikro Umrah

Adalah pembiayaan yang diberikan untuk menfasilitasi kebutuhan biaya perjalanan umrah.

3) BSM Tabungan Mabrur Junior

Tabungan dalam mata uang Rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dan umrah anak berdasarkan prinsip syariah dengan akad Mudharabah Muthlaqah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

g. Produk Jasa

1) BSM Card

Adalah kartu debit keluaran Bank Mandiri Syariah. Kartu ini bisa dipakai di *Auotomatic Teller Machine* (ATM) dan mesin *Electonic Data Capture* (EDC) buat pembayaran belanja. Meskipun begitu nasabah lebih banyak menggunakannya di ATM. Atas dasar itu kartu ini lebih dikenal dengan nama Kartu ATM BSM.

2) BSM Sentra Bayar

Merupakan layanan bank dalam menerima pembayaran tagihan pelanggan.

3) BSM SMS Banking

Merupakan produk layanan perbankan berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan.

4) BSM Mobile Banking

Layanan transaksi perbankan melalui *mobile banking (handpone)* dengan menggunakan koneksi jaringan data yang dapat digunakan oleh nasabah.

5) BSM Net Banking

Layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet dengan alamat https://bsmnet.syariahmandiri.co.id yang dapat digunakan oleh nasabah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6) Pembayaran Melalui Menu Pemindahbukuan di ATM (PPBA)

Layanan pembayaran institusi (lembaga pendidikan, asuransi, lembaga khusus, lembaga keuangan non bank) melalui menu pemindahbukuan di ATM. Akad yang digunakan adalah Wakalah bil Ujrah.

7) BSM Jual Beli Valas

Pertukaran mata uang Rupiah dengan mata uang asing atau mata uang asing dengan mata uang asing lainnya yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri dengan nasabah.transaksi jual beli ini menggunakan akad Sharf.

8) BSM Electronic Payroll

Pembayaran gaji karyawan institusi melalui teknologi terkini Bank Syariah Mandiri secara mudah, aman dan fleksibel.

9) BSM E-Money

Adalah kartu prabayar berbasis *smart card* yang diterbitkan oleh BSM bekerjasama dengan Bank Mandiri. Nasabah pemegang BSM E-Money dapat melalukan transaksi pembayaran di *Merchant* yang telah bekerja sama dengan Bank mandiri.

10) BSM Kliring

Penagihan warkat bank lain di mana lokasi bank tertariknya berada dalam satu wilayah kliring.[46]

[46]Bank Syariah Mandiri, "Produk-Produk Bank Syariah Mandiri", www.syariahmandiri.co.id (26 Mei 2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah mengalami proses peralihan data dengan berbagai metode yang dipakai mulai global hingga sampai data yang fokus maka secara berurutan akan disajikan data-data yang ada dan mengacu pada fokus penelitian. Data yang akan digali tentang mekanisme audit operasional pembiayaan *murabahah* di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember dan peranan audit operasional dalam meningkatkan efektivitas pembiayaan *murabahah* di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember sesuai dengan fokus penelitian diawal, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

1. Mekanisme Audit Operasional Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember

Auditor internal sebagai pelaksana audit operasional pada Bank Syariah Mandiri Kantor Area membantu pihak manajemen dalam usaha mencapai efektivitas kegiatan pembiayaan, selain itu kegiatan ini dilakukan untuk mendeteksi sedini mungkin berbagai kemungkinan penyimpangan atau kelemahan yang mungkin ditemukan dan juga dapat memperkecil risiko yang mungkin timbul.

Auditor internal Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember melakukan pemeriksaan kegiatan pembiayaan dengan beberapa tahap, yaitu:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Persiapan Audit

Pelaksanaan audit harus dipersiapkan dengan baik agar tujuan audit dapat dicapai dengan cara efisien. Langkah yang perlu diperhatikan pada tahap persiapan audit meliputi penetapan penugasan, pemberitahuan audit dan penelitian pendahuluan.

Penetapan penugasan audit dimaksudkan untuk pemberitahuan kepada auditor sebagai dasar untuk melakukan audit sebagaimana ditetapkan dalam rencana audit tahunan bank. Penetapan penugasan disampaikan dalam bentuk surat penugasan. Pelaksanan audit juga harus dilengkapi dengan surat pemberitahuan audit sebagai pemberitahuan akan dilakukan audit dan instruksi untuk memperisapkan data/informasi serta dokumen yang diperlukan. Sedangkan penelitian pendahuluan dimaksudkan untuk mengenal dan memahami setiap kegiatan atau fungsi *Auditee* secara umum supaya audit dapat difokuskan pada hal-hal yang strategis sehingga Auditor dapat merumuskan tujuan audit secara lebih jelas. Menurut bapak Edo selaku Auditor Internal Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember mengatakan:

> "Sebelum pelaksanaan audit operasional pembiayaan *murabahah* dilaksanakan biasanya tim Audit Internal Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember terlebih dahulu menerima surat penugasan, kemudian menyampaikan surat pemberitahuan tersebut kepada Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember agar mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kepentingan audit."[47]

[47]Edo, *wawancara*, Jember, 5 Juni 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan pemaparan dari bapak Edo selaku Auditor Internal Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember, bahwa dalam pelaksanaan audit operasional pembiayaan *murabahah* persiapan audit yang dijalankan pada Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember telah memadai karena sebelum melakukan audit operasional pembiayaan *murabahah*, tim Audit Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember terlebih dahulu menerima surat penugasan. Hal ini merupakan legalitas formal yang dibutuhkan sebagai bentuk penugasan sekaligus kewenangan yang diberikan kepada Auditor Internal untuk melakukan audit. Setelah menerima penugasan, kemudian menyampaikan surat pemberitahuan tersebut kepada Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember sehingga diharapkan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kepentingan audit.

b. Penyusunan Program Audit

Adanya program audit secara tertulis akan memudahkan pengendalian audit selama tahap-tahap pelaksanaan. Program audit tersebut dapat diubah sesuai dengan kebutuhan selama audit berlangsung. Dalam penyusunan audit, auditor internal membuat rencana langkah kerja yang harus dilakukan selama pemeriksaan pembiayaan yang didasarkan atas tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta informasi yang ada tentang pembiayaan yang akan diperiksa.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bapak Edo selaku Auditor Internal Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember mengatakan:

> "Biasanya tim kami membuat rencana langkah kerja yang harus dilakukan selama melakukan audit pembiayaan *murabahah* berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta informasi yang ada tentang pembiayaan *murabahah*. Sedangkan untuk program audit meliputi jangka waktu atau periode pemeriksaan, tujuan audit, ruang lingkup audit, data dan informasi, dan metode audit. Untuk ruang lingkup audit salah satunya yaitu pengendalian pembiayaan *murabahah* dan kepatuhan terhadap ketentuan, sistem dan prosedur pembiayaan *murabahah* dalam pelaksanaan pembiayaan *murabahah*. Pengendalian pembiayaan *murabahah* dan kepatuhan terhadap ketentuan yang kami periksa adalah SDM nya, jadi kami memeriksa apakah SDM bagian pembiayaan *murabahah* telah menjalankan tugasnya sesuai dengan fungsinya masing-masing dan apakah telah sesuai dengan ketentuan dari BSM Kantor Area Jember. Dan prosedur pembiayaan kami memeriksa dari segi analisanya, juga nota analisanya terus permohonan nasabah, dari jaminan terus dari mutasi rekening nasabah dan *resource payment* nya nasabah, sumber penghasilan nasabah. Untuk data dan informasi, tim kami menggunakan dokumen-dokumen pembiayaan *murabahah* dan juga hasil audit tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan metodenya, dengan on desk. On desk tersebut kami melihat dari data-data pembiayaan yang ada di sistem BSM Kantor Area Jember serta dokumen-dokumen dari bagian pembiayaan. Dari data-data tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan kolektibilitas nasabah, jadi tidak semua di auditkan. Misalnya kol (kolektibilitas. Penulis) 1 itu biasanya kami *exampling*, tapi untuk kol (kolektibilitas. Penulis) 2 atau 3 ke atas itu kami biasanya semua segmen, jadi Setelah analisa itu kami buka di sistem, di sistem itu kami lihat dari pembayarannya nasabah, kemudian dari tunggakannya sesuai atau tidak dengan yang ada di PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif). Karena kami adalah bank syariah maka kami juga audit dari aspek syariahnya jadi berbeda sedikit dengan konvensional."[48]

[48]Edo, *wawancara*, Jember, 5 Juni 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam penyusunan program audit, Auditor Internal Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember telah menyusun program audit dengan baik karena program audit telah menjelaskan mengenai jangka waktu atau periode pemeriksaan, tujuan audit, ruang lingkup audit, data dan informasi, metode audit yang dilakukan secara on desk yaitu audit secara tidak langsung jadi auditor memanfaatkan data yang dapat diakses langsung dari kantor seperti data on line yang terdapat di sistem perusahaan dan data atau dokumen-dokumen yang ada dibagian pembiayaan. Auditor internal Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember menyususn program audit dimaksudkan agar pelaksanaan tugas audit dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c. Pelaksanaan Penugasan Audit

Tahap pelaksanaan audit meliputi kegiatan mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan dan mendokumentasikan bukti-bukti audit serta informasi lain yang dibutuhkan, sesuai dengan prosedur yang digariskan dalam program audit untuk mendukung hasil audit.

Bapak Edo selaku Auditor Internal Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember menjelaskan:

> "Proses audit itu pertama kami mengumpulkan bukti dan informasi yang cukup kompeten dan relevan dari data-data dan dokumen-dokumen pembiayaan tersebut. Kemudian kami memeriksa dan mengevaluasi semua bukti dan informasi untuk mendapatkan temuan dan rekomendasi audit. Dalam pembiayaan *murabahah* ini kami memeriksa dari SDM bagian pembiayaan *murabahah* apakah telah menjalankan tugasnya sesuai dengan fungsinya masing-masing dan apakah telah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sesuai dengan ketentuan dari BSM Kantor Area Jember. Dan juga kami memeriksa dari prosedur pembiayaan *murabahah* dalam pelaksanaannya apakah telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada, mulai dari penilaian permohonan pembiayaan, penilaian kelayakan pembiayaan, penilaian pemberian keputusan pembiayaan, penilaian realisasi pembiayaan, serta penilaian agunanya. Setelah prosedur audit telah dilaksanakan, kami juga harus menyusun kesimpulan atas hasil audit. Apabila yang kami periksa tersebut terdapat indikasi yang tidak sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) dan ketentuan-ketuan dari BSM Kantor Area Jember kami bisa memberi *advice* atau saran kepada pihak *auditee* nya."[49]

Pelaksanaan penugasan audit telah dilakukan secara memadai dimana auditor internal Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember telah melakukan *review* terhadap pengendalian pembiayaan *murabahah* dan pemeriksaan terinci terhadap kegiatan pembiayaan *murabahah* mulai dari tahap permohonan pembiayaan sampai dengan tahap pencairan pembiayaan. Auditor internal Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember memeriksa dan mengevaluasi semua hal tersebut untuk mendapatkan temuan yang didokumentasikan dalam kertas kerta audit. Pada akhir pemeriksaan semua temuan-temuan tersebut kemudian dikumpulkan dan didokumentasikan dalam bentuk ikhtisar hasil audit.

d. Pelaporan Hasil Audit

Setelah selesai melakukan kegiatan audit, Auditor Iternal berkewajiban untuk menuangkan hasil audit tersebut dalam bentuk laporan tertulis. Laporan tersebut harus memenuhi standar pelaporan,

[49]Edo, *wawancara*, Jember, 5 Juni 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memuat kelengkapan materi dan melalui proses penyusunan yang baik.

Begitu pun dengan Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember, Bapak Edo selaku Auditor Internal Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember mengatakan:

> "Sebelum kami membuat laporan hasil audit, hasil atau temuan tersebut kami diskusikan terlebih dahulu dengan pimpinan cabang. Dimana kami mengkonfirmasi temuan tersebut dan mendengarkan tanggapan atau komentar *auditee* mengenai temuan audit, juga kami menerima komitmen mengenai waktu penyelesaian perbaikan atau tindak lanjut atas temuan tersebut. Setelah itu kami membuat konsep laporan yang kemudian akan kami laporkan ke kantor wilayah. Untuk laporannya adalah semua hasil *review*, mengenai temuan audit, serta dampak dan penyebab terjadinya penyimpangan."[50]

Berdasarkan penjelasan dari bapak Edo selaku Auditor Internal Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember bahwa pelaporan hasil audit tersebut telah memadai karena sebelum melaporkan hasil *review* serta temuan-temuan audit kepada kantor wilayah, tim Auditor Internal Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember melakukan *Exit Meeting Audit* dengan pimpinan cabang untuk mengkonfirmasi temuan audit serta tanggapan *auditee* atas temuan audit berupa persetujuan atau penolakan serta alasannya. Selanjutnya, tim Auditor Internal Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember bertanggungjawab untuk menuangkan hasil audit dalam bentuk laporan yang kemudian akan dilaporkan kepada kantor wilayah.

[50]Edo, *wawancara*, Jember, 5 Juni 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e. Pengawasan Tindak Lanjut Hasil Audit

Tim Auditor harus memantau dan menganalisis serta melaporkan perkembangan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah dilakukan *auditee*. Tujuan dari pengawasan tindak lanjut adalah menentukan apakah perubahan-perubahan yang direkomendasikan telah dilakukan atau tidak. Rekomendasi mendeskripsikan tindakan yang harus dipertimbangkan manajemen untuk memperbaiki kondisi yang tidak menguntungkan perusahaan.

Menurut Bapak Edo selaku Auditor Internal Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember mengatakan:

> "Dalam melaksanakan audit operasional pembiayaan *murabahah* kami tidak hanya melakukan pemeriksaan dan melaporkan temuan yang telah diperoleh, tetapi kami juga melakukan pengawasan tindak lanjut cabang atas rekomendasi yang telah diberikan. Kami melakukan pengecekkan terhadap tindak lanjut dari Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember untuk melihat sejauh mana hasil audit tersebut telah ditindaklanjuti, apakah perbaikan telah selesai dilakukan *auditee*, apakah masih dalam proses atau belum diselesaikan sama sekali. Kami memantau dan menganalisis serta melaporkan perkembangan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh *auditee* tersebut meliputi dari pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut, jadi untuk mengetahui perkembangan dan mengingatkan Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember apabila belum dapat melaksanakan komitmen perbaikan menjelang atau sampai batas waktu yang dijanjikan. Kemudian analisis kecukupan tindak lanjut, dari hasil pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut kami melakukan analisis kecukupan atas realisasi janji perbaikan yang telah dilakukan Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember, apakah perbaikan telah selesai dilakukan, apakah masih dalam proses atau belum diselesaikan sama sekali. Setelah itu, kami membuat persentase dari jumlah temuan yang telah selesai dilakukan perbaikan, persentase perbaikan yang masih dalam proses, dan juga persentase yang belum di lakukan perbaikan. Selanjutnya pelaporan tindak

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> lanjut, disini kami melaporkan perbaikan-perbaikan yang dilakukan Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember dalam bentuk laporan tindak lanjut hasil audit. Apabila dalam menindaklanjuti perbaikan-perbaikan tersebut Bank Syariah Mandiri melewati batas kesepakatan waktu perbaikan maka biasanya ada surat pembinaan, dimana Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember diberikan batas waktu 7 hari sejak tanggal surat pembinaan untuk melengkapi kembali perbaikan-perbaikan yang masih dalam proses atau belum terselesaikan. Dalam hal ini Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember memberikan respon yang baik sehingga tidak melewati batas kesepakatan waktu perbaikan. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk terjadi keterlambatan juga."[51]

Berdasarkan pemaparan dari Bapak Edo selaku Auditor Internal Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember, Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember dalam hal ini telah memberikan respon yang baik terhadap hasil temuan dan saran perbaikan yang diberikan oleh tim Auditor Internal Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember dimana Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember dalam menindaklanjuti perbaikan-perbaikan tersebut tidak melewati batas waktu perbaikan yang telah disepakati. Namun, Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember tidak menutup kemungkinan untuk terjadi keterlambatan dalam hal menindaklanjuti perbaikan. Sehingga akan mendapat surat pembinanaan, dimana Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember harus melengkapi kembali kekurangan-kekurangan tersebut dengan diberikan batas waktu 7 hari sejak tanggal surat pembinaan tersebut.

[51]Edo, *wawancara*, Jember, 5 Juni 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pelaksanaan audit operasional pembiayaan *murabahah* merupakan bagian dari pelaksanaan audit besar atau audit keseluruhan pada Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember dengan periode waktu sekali dalam satu tahun, yaitu pada bulan Oktober. Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember dalam pelaksanaan audit berpedoman pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank yang tertera pada Peraturan Bank Indonesia Nomor: 1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum, dan Standar Operasional Prosedur (SOP) dari Bank Syariah Mandiri. Bapak Edo selaku Auditor Internal Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember menjelaskan:

> "Audit operasional pembiayaan *murabahah* ini merupakan bagian dari audit besarnya BSM Jember. Jadi untuk pelaksanaan audit operasional pembiayaan murabahah sendiri itu belum ada, masih dari bagian audit keseluruhan itu. Dan untuk periode waktunya biasanya disini satu tahun sekali di akhir tahun pada bulan Oktober itu. Dalam pelaksanaannya kami berpedoman pada SPFAIB yang tertera di PBI, dan ada juga SOP dari Bank Syariah Mandiri"[52]

2. Peranan Audit Operasional dalam Meningkatkan Efektivitas Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember

Audit operasional memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas kegiatan operasional pembiayaan, sehingga kita dapat menilai apakah pelaksanaan pembiayaan tersebut telah mencapai sasaran tertentu.

[52]Edo, *wawancara*, Jember, 5 Juni 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Efektivitas kegiatan pembiayaan akan tercapai jika NPF yang dicapai rendah, yaitu dibawah 5%.

Pada Bank Syariah Mandiri total pembiayaan *murabahah* pada tahun 2016 sebesar 1.249.255.041.790 dan NPF yang dicapai 3,13%.[53] Bapak Edo selaku Auditor Internal Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember Menjelaskan:

> "Untuk wilayah Jember tingkat kolektibilitas pembiayaannya rata-rata lancar yaitu, antara kol (kolektibilitas. Penulis) 2 dan 3. Dan untuk pencapaian targetnya 90% telah tercapai."[54]

Sedangkan menurut bapak Purwo selaku bagian pembiayaan *murabahah* menjelaskan:

> "Untuk konsumer rata-rata kolektibilitasnya lancar, soalnya yang mereka beli adalah aset. Untuk wilayah Jember kolektibilitas macet 0% tapi kalau terlambat-terlambat itu ada seperti kol (kolektibilitas. Penulis) 2 dan kol (kolektibilitas. Penulis) 3."[55]

Berikut adalah tingkat NPF Bank Syariah Mandiri dalam 3 tahun terakhir (2014 s.d 2016) .

Tabel 4.1
Tingkat NPF
Bank Syariah Mandiri
Per 31 Desember 2014, 2015, dan 2016

Tahun	Tingkat NPF
2014	4,29%
2015	4,05%
2016	3,13%

Sumber: www.syariahmandiri.co.id

[53]Dokumen Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri
[54]Edo, *wawancara*, Jember, 05 Juni 2017
[55]Purwo, *wawancara*, Jember, 07 Juli 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan tingkat NPF Bank Syariah Mandiri dari tahun 2014 s.d 2016 terlihat bahwa NPF Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah Mandiri semakin membaik. Menurut penjelasan dari bapak Edo selaku Auditor Internal Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember dan Bapak Purwo selaku bagian pembiayaaan Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember bahwa tingkat kolektibilitas pembiayaan *murabahah* sangat baik dengan tidak adanya kolektibilitas macet.

Dengan terjaganya tingkat NPF yang di bawah 5% maka bank tidak akan ragu dalam memberikan pembiayaan *murabahah* kepada masyarakat atau nasabah, ini bisa terlihat dari jumlah pembiayaan *murabahah* yang disalurkan Bank Syariah Mandiri dari tahun ke tahun semakin meningkat:

Tabel 4.2
Jumlah Pembiayaan Murabahah
Bank Syariah Mandiri
Per 31 Desember 2014, 2015 dan 2016

Tahun	Jumlah Pembiayaan Murabahah
2014	50.343.501.874
2015	614.220.094.245
2016	1.249.255.041.790

Sumber: www.syariahmandiri.co.id

Audit operasional pembiayaan *murabahah* yang dilakukan oleh tim auditor internal Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember untuk mendorong peningkatan efektivitas kegiatan pembiayaan, ini tercermin

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dari NPF Bank Syariah Mandiri yang tetap terjaga dibawah batas maksimal 5% setiap tahunnya.

Auditor internal Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember selalu berupaya untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembiayaan agar kualitas pembiayaan di tahun-tahun selanjutnya semakin baik. Ini terlihat dari pemeriksaan pembiayaan yang dilakukan dengan memperhatikan potensi risiko dan juga melakukan pemeriksaan atas prosedur penyaluuran pembiayaan. Bapak Edo selaku Auditor Internal Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember menjelaskan:

> "Peran audit untuk meningkatkan efektivitas pembiayaan itu terlihat dari pemeriksaan-pemeriksaan pembiayaan tersebut. Jadi kami melakukan pemeriksaan yang rinci terhadap proses analisis kelayakan pembiayaan yaitu, 5C+7P (5C yaitu: Character, capital, capacity, condition of economic, collateral. 7P yaitu: Personality, party, purpose, prospect, payment, profitability, protection. Penulis). Jadi kami menilai seperti agunannya, *resource payment* nya, dan penghasilan nasabah. Selain itu, karena kami bank syariah maka kami juga menilai dari aspek syariahnya. Tim kami juga melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan pengawasan pembiayaan. Dari proses pemberian, administrasi, sampai dengan pengawasan pembiayaan kami periksa semuanya."[56]

Dengan adanya audit operasional pembiayaan *murabahah* dapat memperkecil risiko-risiko yang ada. Bapak Edo selaku Auditor Internal Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember mengatakan:

> "Dengan dilakukannya audit ini pasti akan memperkecil risiko-risiko yang mungkin terjadi. Karena disini kami memastikan apakah dilapangan itu SOP nya jalan atau tidak. Kalau tidak ada audit Marketing itu bisa saja memberikan pembiayaan kepada nasabah semaunya mereka sendiri."[57]

[56]Edo, *wawancara*, Jember, 05 Juni 2017.
[57]Edo, *wawancara*, Jember, 05 Juni 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bapak Purwo selaku bagian pembiayaan menjelaskan:

> "Dengan Adanya audit ini pasti dapat memperkecil risiko-risiko. Karena kami juga tidak bisa memberikan pembiayaan dengan seenaknya. Misalnya kami memberikan pembiayaan tapi saat audit misalnya agunannya tidak mencukupi itu bisa saja batal atau tidak bisa cair"[58]

Berdasarkan penjelasan dari bapak Edo selaku Auditor Internal Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember dan bapak Purwo selaku bagian pembiayaan *murabahah* Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember, audit operasional pembiayaan *murabahah* memiliki peranan dalam meningkatkan efektivitas pembiayaan *murabahah* dan dapat memperkecil risiko-risiko yang mungkin terjadi, dibuktikan dengan penurunan tingkat NPF dari tahun ke tahun. Hal ini berarti telah terjadi peningkataan kinerja pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dianalisis dengan menyesuaikan antara teori dan hasil yang dilihat dilapangan, maka peneliti akan menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian yang sesuai dengan sistematika uraian pembahasan. Berpijak pada fokus penelitian dan sesuai dengan kondisi obyektif di lapangan, yaitu mengenai "Audit Kinerja Operasional Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember". Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa:

[58]Purwo, *wawancara*, Jember, 07 Juli 2017.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Mekanisme Audit Operasional di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember

Hasil observasi dan wawancara di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember dalam pelaksanaan audit operasional pembiayaan *murabahah* meliputi lima tahap kegiatan yaitu:

a. Persiapan Audit

Persiapan audit Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember meliputi:

1) Penetapan penugasan

Penetapan penugasan audit dimaksudkan untuk pemberitahuan kepada auditor. Auditor Bank Syariah Kantor Area Jember menerima penugasan dalam bentuk surat penugasan untuk melakukan pemeriksaan kegiataan pembiayaan *murabahah*. Hal ini merupakan legalitas formal yang dibutuhkan sebagai bentuk penugasan sekaligus kewenangan yang diberikan kepada auditor internal untuk melakukan pemeriksaan.

2) Pemberitahuan audit

Pelaksanaan pemeriksaan pembiayaan *murabahah* dilengkapi dengan surat pemberitahuan audit yang disampaikan kepada Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember sebagai pemberitahuan akan dilakukan audit dan instruksi untuk memperisapkan data/informasi serta dokumen yang diperlukan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Penyusunan Program Audit

Tim audit Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember menyusun program audit yang meliputi:

1) Jangka waktu pemeriksaan
2) Tujuan audit
3) Ruang lingkup audit

Ruang lingkup audit salah satunya yaitu: pengendalian pembiayaan *murabahah* dan kepatuhan terhadap ketentuan, pemeriksaan ini meliputi SDM bagian pembiayaan *murabahah* apakah telah menjalankan tugasnya sesuai dengan fungsinya masing-masing dan patuh dengan ketentuan dari BSM Kantor Area Jember. Dan pemeriksaan sistem dan prosedur pembiayaan *murabahah* dalam pelaksanaan pembiayaan *murabahah*, pemeriksaan ini meliputi prosedur pembiayaan dari segi analisanya, juga nota analisanya, permohonan nasabah, dari jaminan, mutasi rekening nasabah dan *resource payment* nya nasabah, sumber penghasilan nasabah.

4) Data dan informasi

Data dan informasi tim audit Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember menggunakan dokumen-dokumen pembiayaan *murabahah* dari sistem perusahaan dan juga dari bagian pembiayaan, serta hasil audit tahun-tahun sebelumnya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5) Metode audit

Metode audit dilakukan secara on desk yaitu audit secara tidak langsung jadi auditor memanfaatkan data yang dapat diakses langsung dari kantor seperti data *online* yang terdapat di sistem perusahaan dan data atau dokumen-dokumen yang ada dibagian pembiayaan.

c. Pelaksanaan penugasan audit

Tahap pelaksanaan audit meliputi kegiatan mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan dan mendokumentasikan bukti-bukti audit serta informasi lain yang dibutuhkan. Dalam hal ini auditor internal Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember memeriksa dari segi SDM bagian pembiayaan *murabahah* apakah telah menjalankan tugasnya sesuai dengan fungsinya masing-masing dan apakah telah sesuai dengan ketentuan dari BSM Kantor Area Jember. Dan juga memeriksa dari prosedur pembiayaan *murabahah* dalam pelaksanaannya apakah telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada.

d. Pelaporan hasil audit

Auditor internal melaporkan hasil *review* serta temuan-temuan audit kepada kantor wilayah, yang sebelumnya telah dikonfirmasi kepada pihak *auditee* serta mendengarkan tanggapan *auditee* atas temuan audit berupa persetujuan atau penolakan serta alasannya dalam *Exit Meeting Audit* dengan pimpinan cabang.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e. Pengawasan tindak lanjut hasil audit

Auditor internal Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember dalam melaksanakan audit operasional pembiayaan *murabahah* tidak hanya melakukan pemeriksaan dan melaporkan temuan yang telah diperolehnya, melainkan juga melakukan pengawasan tindak lanjut atas rekomendasi yang telah diberikan. Auditor melakukan pengecekan terhadap tindak lanjut Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember untuk melihat sejauh mana hasil audit tersebut telah ditindaklanjuti.

Siklus Mekanisme Audit Operasional Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri Kantor Area jember

Berdasarkan Peratutan Bank Indonesia No. 1 tahun 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum, pendekatan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pelaksanaan audit dipengaruhi oleh besar organisasi, karakteristik, volume dan kompleksitas operasi masing-masing bank. Oleh karena itu, setiap pelaksanaan kegiatan audit perlu memperhatikan kondisi dari masing-masing bank. Pelaksanaan audit dapat dibedakan dalam lima tahap kegiatan yaitu tahap persiapan audit, penyusunan program audit, pelaksanaan penugasan audit, pelaporan hasil audit dan tindak lanjut hasil audit. Mekanisme audit operasional pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah mandiri Kantor Area Jember telah sesuai dengan Peraturan Bank Indnesia tersebut.

Dalam hal ini terdapat persamaan temuan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Voni Astari dari Universitas Andalas Padang yang membahas mengenai audit operasional dalam meningkatkan efektivitas kegiatan perkreditan pada Bank Nagari Cabang Utama Padang, dimana pelaksanaan audit operasional perkreditan dilaksanakan meliputi lima tahap tersebut. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni dari Universitas Hasanuddin Makassar yang membahas mengenai peran audit operasional dalam meningkatkan efektivitas kegiatan perkreditan pada Bank BRI Cabang Utama Pinrang, yang dalam pelaksanaan audit operasional perkreditan BRI Cabang Utama Pinrang meliputi lima tahap tersebut. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Suci Ramadhani dari Universitas Hasanuddin Makassar yang membahas mengenai audit operasional atas fungsi kredit pada Bank BRI Cabang Utama Gowa, dalam pelaksanaan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

audit operasional atas fungsi kredit Bank BRI Cabang Utama Gowa meliputi empat tahapan yaitu tahap survei pendahuluan, tahap review dan pengujian pengendalian manajemen, tahap audit terinci dan tahap pelaporan audit operasional atas fungsi kredit.

Dengan demikian bahwa mekanisme audit operasional pembiayaan *murabahah* di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember yang dilaksanakan sekali dalam satu tahun telah memadai dan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) dari Bank Syariah Mandiri dan telah berpedoman dengan SPFAIB (Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank). Mekanisme audit operasional pembiayaan *murabahah* di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember juga telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia no. 1 tahun 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum.

2. Peranan Audit Operasional dalam meningkatkan Efektivitas Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember

Berdasarkan analisis data di atas maka dapat diperoleh bahwa audit cukup berperan dalam meningkatkan efektivitas pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember dengan adanya bukti:

a. penurunan tingkat NPF dari tahun sebelumnya yaitu 4,05% menjadi 3,13%.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Jumlah pembiayaan yang semakin meningkat dari tahun-tahun sebelumnya.
c. Jumlah risiko yang rendah, dimana pada pembiayaan *murabahah* tidak terdapat kolektibilitas macet.

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut. Sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Salah satu ukuran keberhasilan penyaluran pembiayaan adalah kolektibilitas, yaitu tingkat pengembalian atau pembayaran kembali pembiayaan oleh nasabah. Tujuan penetapan kolektibilitas pembiayaan adalah mengetahui kualitas pembiayaan agar bank dapat menghitung dan mengantisipasi risiko pembiayaan.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Voni Astari dari Universitas Andalas Padang yang membahas mengenai audit operasional dalam meningkatkan efektivitas kegiatan perkreditan pada Bank Nagari Cabang Utama Padang, audit operasional pada Bank Nagari Cabang Utama Padang cukup berperan dalam meningkatkan efektivitas kegiatan perkreditan dimana telah terjadi peningkatan kualitas kredit dan mampu meningkatkan *performing Loan*, meskipun tingkat NPL pada Bank Nagari Cabang Utama Padang masih diatas 5%. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni dari Universitas Hasanuddin Makassar yang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

membahas mengenai peran audit operasional dalam meningkatkan efektivitas kegiatan perkreditan pada Bank BRI Cabang Utama Pinrang, audit operasional pada BRI Cabang Utama Pinrang telah cukup berperan dalam meningkatkan efektivitas kegiatan perkreditan, dimana tingkat NPL masih tetap terjaga 2% selama tiga tahun. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Suci Ramadhani dari Universitas Hasanuddin Makassar yang membahas mengenai audit operasional atas fungsi kredit pada Bank BRI Cabang Utama Gowa

Dengan demikian audit operasional cukup berperan dalam meningkatkan efektivitas pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember. Bank syariah Mandiri kantor Area Jember telah berhasil dalam penyaluran pembiayaan *murabahah* dengan kolektibilatas lancar, hal tersebut juga terlihat dari tingkat NPF yang di bawah 5% yaitu 3,13% dan jumlah pembiayan yang semakin meningkat.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember melakukan audit operasional kegiatan pembiayaan *murabahah* dengan 5 tahap yaitu: persiapan audit, penyusunan program audit, pelaksanaan penugasan audit, pelaporan hasil audit, dan pengawasan tindak lanjut hasil audit.
2. Audit operasional atas kegiatan pembiayaan *murabahah* sangat berperan dalam meningkatkan efektivitas kegiatan pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri. Perannya terbukti dengan kualitas pembiayaan *murabahah* yang berkolektibilitas lancar. Bank Syariah Mandiri juga mampu mencapai NPF dibawah 5% yaitu pada tahun 2016 sebesar 3,13% dan mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti ingin memberikan saran yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan diantaranya adalah:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Dikarenakan kesulitan memperoleh data, penelitian ini tidak menggunakan data dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember yang merupakan lokasi penelitian melainkan data dari

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

laporan keuangan publikasi Bank Syariah Mandiri. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan data sesuai dengan lokasi penelitian agar penelitian lebih efektif.

2. Bagi Perusahaan

Penulis menyarankan agar audit operasional atas kegiatan pembiayaan hendaknya tidak hanya dilakukan satu tahun sekali agar dapat meminimalisir risiko-risiko pembiayaan yang terjadi mengingat pembiayaan merupakan aktivitas usaha perbankan yang mengandung banyak risiko.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arens,Alvin A, Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. 2006. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta: Erlangga.

Arifin,Zainul. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah.* Jakarta: Pustaka Alvabet.

Boynton,William C. 2003. *Modern Auditing*. Jakarta: Erlangga.

Departemen Agama RI. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Surabaya: Gema Risalah Pers.

Dewan Syariah Nasional MUI, Fatwa DSN No: 04/DSN/-MUI/IV/2000 tentang Murabahah

Elder,Randal J, Mark S. Beasley, Alvin A. Arens. 2011. *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Salemba Empat.

Hanifati, Fathin. 2015. *Penerapan Audit Operasional dalam Menunjang Efisiensi dan Efektifitas Produksi*. Jurnal. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

Hijayati, Roslia Ardiani. 2014. *Analisis Audit Operasional dalm Upaya Meningkatkan Efisiensi, Efektivitas, dan Ekonomisasi Bagian Produksi*. Jurnal. Malang: Universitas Brawijaya.

IAIN Jember. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Moh. Nazir. 2014. *Metode Penelitian.* Bogor: Ghalia Indonesia.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.i ember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Moleong,Lexi J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Morrisan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.

Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Purnamasari,Irma Devita. 2011. *Akad Syariah*. Bandung: PT Mizan Pustaka.

Riyadi,Selamet. 2004. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sangadji,Etta Mamang. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Sjahdeini,Sutan Remy. 1999. *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: Grafiti.

Soemitra,Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sugiyono. 2016.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Tandiontong,Mathius. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.

Wardiantika,Lifstin. 2014. *Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012*. Jurnal.Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Anggraini,Susan Dwi. *Pengertian Efektivitas dan Landasan Teori Efektivitas*. http://literaturbook.blogspot.co.id/2014/12/pengertian-efektivitas-dan-landasan.html?m=1 (18 Januari 2017)

Bank Syariah Mandiri, *Sejarah, Visi dan Misi, Produk-Produk*. www.syariahmandiri.co.id (26 Mei 2017)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurma Zaqiatul Ulfa

NIM : 083133215

Prodi/ Jurusan : Perbankan Syariah/ Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institutusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul **"AUDIT KINERJA OPERASIONAL PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR AREA JEMBER"** ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 29 Agustus 2017

Saya yang menyatakan

Nurma Zaqiatul Ulfa
NIM: 083133215

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Audit Kinerja Operasional Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember	Audit operasional Pembiayaan murabahah	a. Tingkat NPF b. Jumlah pembiayaan murabahah c. Tingkat risiko pembiayaan	1. Informan: a. Auditor internal b. Karyawan bagian pembiayaan murabahah 2. Dokumentasi	1. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif 2. Subyek penelitian: *Purposive sampling* 3. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis data: Deskriptif kualitatif 5. Keabsahan data: Triangulasi sumber	Fokus penelitian: a. Bagaimana mekanisme audit operasional pembiayaan murabahah di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember? b. Bagaimana peran audit operasional dalam meningkatkan efektivitas pembiayaan murabahah di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEDOMAN WAWANCARA

a. Mekanisme Audit Operasional Pembiayaan Murabahah

1) Bagaimana mekanisme audit operasional pembiayaan murabahah di BSM Kantor Area Jember?
2) Apakah auditor internal pembiayaan dalam menjalankan penugasan audit telah berpedoman kepada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB)?
3) Apakah mekanisme audit operasional pembiayaan murabahah telah memenuhi standar operasional prosedur (SOP) dari Bank Syariah Mandiri?
4) Apakah auditor internal pembiayaan menggunakan kriteria-kriteria dalam melakukan pemeriksaan pembiayaan ?
5) Apa saja yang menjadi kriteria dalam pemeriksaan pembiayaan murabahah yang dilakukan?
6) Bagaimana proses pelaporan hasil audit tersebut dilakukan ?
7) Apa saja hal-hal yang diuraikan dalam Laporan Hasil Audit tersebut ?
8) Kapan audit operasional pembiayaan murabahah dilaksanakan?

b. Peran Audit Operasional dalam Meningkatkan Efektivitas Pembiayaan Murabahah

1) Bagaimana kualitas pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Mandiri?
2) Berapa tingkat NPF pada Bank Syariah Mandiri?
3) Bagaimana peranan audit operasional dalam meningkatkan efektivitas pembiayaan murabahah?

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4) Apakah dengan dilakukannya audit operasional atas pembiayaan murabahah dapat meningkatkan efektivitas pembiayaan murabahah?

5) Apakah dengan dilakukannya audit operasional atas pembiayaan murabahah dapat menyebabkan risiko pembiayaan bermasalah menjadi lebih kecil?

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B -399./In.20/7.a//PP.00.9/68/2017
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

KepadaYth.

Bapak/Ibu/Sdr :PIMPINAN BSM KANTOR AREA JEMBER

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama	: NURMA ZAQIATUL ULFA
NIM	: 083 133 215
Semester	: VIII
Prodi	: PERBANKAN SYARIAH
Jurusan	: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat	: UMBULSARI JEMBER
No TLP	: 085608896806
Judul Skripsi	:AUDIT KINERJA OPERASIONAL PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BSM AREA JEMBER

Demikian Surat izin ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jember, 28 April 2017
an. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Lembaga

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT Bank Syariah Mandiri
Kantor Area Jember
Jl. PB. Sudirman No. 41-43
Telp. (0331) 411 522
Fax. (0331) 411 525

SURAT KETERANGAN

No. 19/902-3/081

PT BANK SYARIAH MANDIRI yang berkedudukan di Jalan PB. Sudirman No 41-43 Kelurahan Jember Lor Kecamatan Patrang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Nurma Zaqiatul Ulfa
NIM	: 083 133 215
Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas	: IAIN Jember

Telah melaksanakan penelitian/riset di PT Bank Syariah Mandiri – Kantor Area Jember pada tanggal 05 Mei 2017 – 07 Juli 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Agustus 2017
PT BANK SYARIAH MANDIRI
KANTOR AREA JEMBER

mandiri syariah
KANTOR AREA JEMBER

Jumartono
Area Operation And Service Manager

Hendry Sonny Aprianto
Clearing Operatrion & Service Supervisor

***) TTD 2 Pejabat Struktural**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERATURAN BANK INDONESIA

NOMOR: 1/ 6 /PBI/1999

TENTANG

PENUGASAN DIREKTUR KEPATUHAN (*COMPLIANCE DIRECTOR*) DAN PENERAPAN STANDAR PELAKSANAAN FUNGSI AUDIT INTERN BANK UMUM

GUBERNUR BANK INDONESIA,

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka menegakkan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan Bank diperlukan adanya anggota direksi yang ditugaskan sebagai *compliance director* guna memantau dan memastikan pelaksanaan hal tersebut;

b. bahwa dalam rangka menjaga dan mengamankan kegiatan usaha Bank, juga diperlukan adanya pelaksanaan fungsi audit intern bank yang efektif;

c. bahwa sehubungan dengan itu dipandang perlu untuk menetapkan ketentuan tentang penugasan *compliance director* dan penerapan standar pelaksanaan fungsi audit intern bank umum dalam Peraturan Bank Indonesia;

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3472) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 (Lembaran Negara Tahun 1998 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3790);

2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia (Lembaran Negara Tahun
Tambahan Lembaran Negara Nomor 3843

2. Undang …

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: **PERATURAN BANK INDONESIA TENTANG PENUGASAN DIREKTUR KEPATUHAN (*COMPLIANCE DIRECTOR*) DAN PENERAPAN STANDAR PELAKSANAAN FUNGSI AUDIT INTERN BANK UMUM.**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Yang dimaksud dalam Peraturan Bank Indonesia ini dengan:

1. Bank adalah Bank Umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, termasuk kantor cabang bank asing;
2. Kantor Cabang Bank Asing adalah kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri yang secara langsung bertanggungjawab kepada kantor pusat bank yang bersangkutan dan mempunyai alamat serta tempat kedudukan di Indonesia;
3. Direktur Kepatuhan (yang merupakan terjemahan dari *Compliance Director*) adalah anggota direksi Bank atau anggota pimpinan Kantor Cabang Bank Asing yang ditugaskan untuk menetapkan langkah-langkah yang diperlukan guna memastikan kepatuhan Bank terhadap peraturan Bank Indonesia, peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dan perjanjian serta komitmen dengan Bank Indonesia;

4. Standar …

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank atau disingkat SPFAIB adalah ukuran minimal yang harus dipatuhi oleh semua Bank dalam melaksanakan fungsi audit intern.

BAB II
PENUGASAN DIREKTUR KEPATUHAN

Pasal 2

(1) Bank wajib menugaskan salah seorang anggota direksi sebagai Direktur Kepatuhan.

(2) Kantor Cabang Bank Asing wajib menugaskan salah seorang anggota pimpinan kantor cabang sebagai Direktur Kepatuhan.

Pasal 3

(1) Penugasan dan pemberhentian Direktur Kepatuhan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dilakukan oleh dewan komisaris dan direktur utama dengan mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia.

(2) Bagi Kantor Cabang Bank Asing, penugasan dan pemberhentian Direktur Kepatuhan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang sesuai dengan struktur organisasi Bank dengan mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia.

Pasal 4

Anggota direksi Bank atau anggota pimpinan Kantor Cabang Bank Asing yang ditugaskan sebagai Direktur Kepatuhan wajib memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya:

a. tidak merangkap jabatan sebagai direktur utama Bank atau pemimpin Kantor Cabang Bank Asing;

b. tidak …

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. tidak membawahi kegiatan operasional, akuntansi dan/atau Satuan Kerja Audit Intern (SKAI);

c. memahami peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku;

d. mampu bekerja secara independen.

Pasal 5

Direktur Kepatuhan bertugas dan bertanggung jawab sekurang-kurangnya untuk:

a. menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi seluruh peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian;

b. memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku;

c. memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia.

Pasal 6

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, Direktur Kepatuhan wajib mencegah direksi Bank atau pimpinan Kantor Cabang Bank Asing agar tidak menempuh kebijakan dan/atau menetapkan keputusan yang menyimpang dari peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Pasal 7

(1) Direktur Kepatuhan wajib melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala kepada direktur utama dengan tembusan kepada dewan komisaris.

(2) Bagi …

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(2) Bagi Kantor Cabang Bank Asing, Direktur Kepatuhan wajib melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala kepada pemimpin kantor cabang dan pihak-pihak yang berwenang sesuai dengan struktur organisasi bank.

BAB III

STANDAR PELAKSANAAN FUNGSI AUDIT INTERN BANK

Pasal 8

(1) Bank wajib menerapkan fungsi audit intern bank sebagaimana ditetapkan dalam Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank yang merupakan lampiran tidak terpisahkan dari Peraturan Bank Indonesia ini.

(2) Dalam hal suatu Bank telah mempunyai standar audit intern sendiri maka standar tersebut harus sekurang-kurangnya memenuhi Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

Pasal 9

Berdasarkan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank, Bank wajib:

a. menyusun Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*);
b. membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI);
c. menyusun panduan audit intern.

Pasal 10

SKAI bertugas dan bertanggung jawab untuk :

a. membantu tugas direktur utama dan dewan komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit;

b. membuat …

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung;

c. mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana;

d. memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

Pasal 11

(1) SKAI merupakan satuan kerja yang bertanggung jawab langsung kepada direktur utama.

(2) Dalam melaksanakan tugasnya SKAI menyampaikan laporan kepada direktur utama dan dewan komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.

(3) Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh direktur utama Bank dengan persetujuan dewan komisaris.

BAB IV

PELAPORAN

Pasal 12

Bank wajib menyampaikan laporan kepada Bank Indonesia tentang pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan, yaitu:

a. laporan pokok-pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5;

b. laporan khusus mengenai kebijakan dan/atau keputusan direksi atau pimpinan Kantor Cabang Bank Asing yang menurut pendapat Direktur Kepatuhan telah menyimpang dari peraturan Bank Indonesia dan/atau peraturan perundang-undangan lain yang berlaku sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6.

Pasal 13

Pasal 13 …

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bank wajib menyampaikan laporan kepada Bank Indonesia tentang pelaksanaan fungsi audit intern, yaitu:

a. laporan pengangkatan atau pemberhentian kepala SKAI yang disertai dengan pertimbangan dan alasan pengangkatan atau pemberhentian;

b. laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern termasuk informasi hasil audit yang bersifat rahasia;

c. laporan khusus mengenai setiap temuan audit intern yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha bank;

d. laporan hasil kaji ulang pihak ekstern yang memuat pendapat tentang hasil kerja SKAI dan kepatuhannya terhadap Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank serta perbaikan yang mungkin dilakukan.

Pasal 14

(1) Laporan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 huruf a yang ditandatangani oleh Direktur Kepatuhan dan direktur utama atau pemimpin Kantor Cabang Bank Asing, wajib disampaikan kepada Bank Indonesia setiap akhir bulan Juni dan Desember, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah bulan laporan.

(2) Dalam hal direktur utama atau pemimpin Kantor Cabang Bank Asing tidak bersedia menandatangani laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direktur Kepatuhan wajib menyampaikan langsung kepada Bank Indonesia disertai dengan penjelasan.

(3) Laporan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 huruf b yang ditandatangani oleh Direktur Kepatuhan wajib disampaikan kepada Bank Indonesia selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah terjadinya kebijakan dan/atau keputusan dimaksud.

Pasal 15 …

Pasal 15

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(1) Laporan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 huruf a yang ditandatangani oleh direktur utama dan dewan komisaris, wajib disampaikan kepada Bank Indonesia selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah tanggal pengangkatan atau pemberhentian kepala SKAI.

(2) Laporan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 huruf b yang ditandatangani oleh direktur utama dan dewan komisaris, wajib disampaikan kepada Bank Indonesia setiap akhir bulan Juni dan Desember, selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah bulan laporan.

(3) Laporan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 huruf c yang ditandatangani oleh direktur utama dan dewan komisaris, wajib segera disampaikan kepada Bank Indonesia selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak temuan audit diketahui.

(4) Laporan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 huruf d wajib disampaikan kepada Bank Indonesia sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) tahun, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah hasil kaji ulang oleh pihak ekstern diterima oleh Bank.

BAB V

ALAMAT PERMOHONAN DAN PENYAMPAIAN LAPORAN

Pasal 16

(1) Permohonan untuk mendapatkan persetujuan menjadi Direktur Kepatuhan dialamatkan kepada:

a. Dewan Gubernur Bank Indonesia Up. Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan, dengan tembusan kepada Direktorat Pengawasan Bank, Bank Indonesia, Jl. M.H. Thamrin No. 2 Jakarta 10110, bagi Bank yang berkantor pusat di wilayah Jabotabek; atau

b. Dewan Gubernur Bank Indonesia Up. Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan, dengan tembusan kepada Direktorat Pengawasan Bank, Bank Indonesia, Jl. M.H. Thamrin No. 2 Jakarta 10110 dan Kantor Cabang Bank Indonesia setempat, bagi Bank yang berkantor pusat di luar wilayah Jabotabek.

Kantor …

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(2) Penyampaian laporan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 dan Pasal 15 dialamatkan kepada:

a. Direktorat Pengawasan Bank, Bank Indonesia, Jl. M.H. Thamrin No. 2, Jakarta 10110, bagi Bank yang berkantor pusat di wilayah Jabotabek; atau

b. Kantor Cabang Bank Indonesia setempat, bagi Bank yang berkantor pusat di luar wilayah Jabotabek.

BAB VI

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 17

(1) Pengajuan calon Direktur Kepatuhan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 wajib disampaikan kepada Bank Indonesia selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak ditetapkannya Peraturan Bank Indonesia ini.

(2) Pengajuan calon Direktur Kepatuhan kepada Bank Indonesia disampaikan dengan alamat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1).

Pasal 18

Bagi Bank yang telah memiliki Direktur Kepatuhan sebelum berlakunya Peraturan Bank Indonesia ini wajib menyesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia ini.

BAB VII …

BAB VII

SANKSI ADMINISTRATIF

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pasal 19

(1) Direktur Kepatuhan yang tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, Pasal 6, Pasal 7 dan Pasal 14 dikenakan sanksi berupa pembatalan persetujuan Bank Indonesia sebagai Direktur Kepatuhan.

(2) Bank wajib mengajukan calon Direktur Kepatuhan baru apabila Direktur Kepatuhan yang ada dikenakan sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

(3) Pengajuan calon Direktur Kepatuhan baru sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) wajib disampaikan kepada Bank Indonesia selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak pembatalan persetujuan Bank Indonesia sebagai Direktur Kepatuhan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

Pasal 20

(1) Bank yang tidak melaksanakan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Pasal 8, Pasal 9, Pasal 17 ayat (1), Pasal 18 dan/atau Pasal 19 ayat (2) dikenakan sanksi administratif.

(2) Sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa antara lain:

a. teguran tertulis;

b. penurunan tingkat kesehatan bank;

c. pemberhentian pengurus bank dan selanjutnya menunjuk dan mengangkat pengganti sementara sampai Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota Koperasi mengangkat pengganti yang tetap dengan persetujuan Bank Indonesia;

d. pencantuman anggota pengurus, pegawai Bank, pemegang saham dalam daftar orang tercela di bidang perbankan.

Pasal 21

Pasal 21 …

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bank yang terlambat menyampaikan laporan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 atau Pasal 15 dikenakan sanksi administratif berupa kewajiban membayar sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) untuk setiap laporan per hari kelambatan.

Pasal 22

(1) Bank dianggap tidak menyampaikan laporan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 atau Pasal 15 apabila Bank belum menyampaikan laporan dimaksud 30 (tiga puluh) hari setelah jangka waktu yang ditetapkan.

(2) Bank yang tidak menyampaikan laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan sanksi administratif berupa kewajiban membayar sebesar Rp60.000.000,00 (enam puluh juta rupiah) untuk setiap laporan dan sanksi administratif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (2).

BAB VIII

LAIN – LAIN

Pasal 23

Bagi Bank yang sedang mengikuti program rekapitalisasi bank umum, berlaku ketentuan baik dalam Peraturan Bank Indonesia ini maupun ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 1998 tanggal 31 Desember 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum dan peraturan pelaksanaannya.

BAB IX …

BAB IX

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENUTUP

Pasal 24

Dengan dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia ini maka Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 27/163/KEP/DIR tanggal 31 Maret 1995 tentang Kewajiban Bank Umum Untuk Menerapkan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 25

Peraturan Bank Indonesia ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 20 September 1999

GUBERNUR BANK INDONESIA

SYAHRIL SABIRIN

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1999 NOMOR 158

DPNP

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

INTERNAL AUDIT CHARTER PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk.	INTERNAL AUDIT CHARTER PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk.
Dalam rangka menjaga dan mengamankan kegiatan usaha sesuai visi dan misi PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk, serta memberikan landasan dan pedoman bagi Internal Audit (IA) yang merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Intern, maka perlu ditetapkan Internal Audit Charter. Internal Audit Charter disusun berdasarkan Peraturan Bank Indonesia mengenai penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta standar dari The Institute of Internal Auditors (IIA).	In the framework of maintaining and securing business activities in line with the vision and mission of PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk, and to provide foundation and guidelines for the Internal Audit (IA) which constitutes a part of the Internal Control System, it is necessary to set out an Internal Audit Charter. Internal Audit Charter is prepared based on the Regulation of Bank Indonesia regarding the application of Implementation of Bank Internal Audit Function Standard (SPFAIB) and the Decree of Head of Supervisory Capital Market & Financial Institution Agency regarding Establishment and Guidelines of Preparation of Internal Audit Unit Charter and standard from The Institute of Internal Audit (IIA).
Bab I	**Chapter I**
VISI. MISI DAN FUNGSI	**VISION. MISSION AND FUNCTION**
Artikel 100	**Article 100**
Visi	**Vision**
Menjadi Internal Audit yang berperan sebagai strategic partner dan berstandar internasional.	As an Internal Audit which plays the role as a strategic partner which has an international standard.
Artikel 110	**Article 110**
Misi	**Mission**
1. Membantu organisasi mencapai tujuannya dengan memberikan assurance & consulting yang independen dan objektif serta memberikan nilai tambah.	1. To assist organization in achieving its objectives by providing independent and objective assurance & consulting as well as to provide the value added.
2. Mengevaluasi efektivitas internal control, risk management, dan governance process melalui penerapan Risk Based Audit.	2. To evaluate the effectiveness of the internal control, risk management, and governance process through the application of Risk Based Audit.
3. Mengelola aktivitas internal audit secara efektif dan efisien (operational excellence).	3. To manage the internal audit activities effectively and efficiently (operational excellence).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

INTERNAL AUDIT CHARTER PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk.	INTERNAL AUDIT CHARTER PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk.
4. Mengembangkan kompetensi Internal Auditor dan mengintensifkan penggunaan teknologi informasi.	4. To develop the Internal Audit competence and intensify the use of information technology.
5. Meningkatkan sinergi fungsi internal audit dan eksternal audit.	5. To increase the internal audit and external audit synergy function.
Artikel 120 **Fungsi**	**Article 120** **Function**
Internal Audit membantu organisasi mencapai tujuannya melalui aktivitas internal audit (assurance dan consulting) dan aktivitas investigasi dalam rangka memberikan penilaian yang independen atas internal control, penerapan risk management dan proses governance dalam organisasi perusahaan.	Internal Audit supports the organization to achieve its objectives through the activities of internal audit (assurance and consulting) and investigation activities in order to provide independent assessment upon the internal control, risk management implementation and governance process in the company organization.
Bab II **KEDUDUKAN DALAM ORGANISASI** **Artikel 200** **Kedudukan Dalam Organisasi**	**Chapter II** **POSITION IN ORGANIZATION** **Article 200** **Position in Organization**
1. Internal Audit adalah unit kerja dalam organisasi PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk. yang membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk mewujudkan visi dan misi Bank.	1. Internal Audit is a unit in the organization of PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk that supports President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee in implementing supervisory functions for realization of the vision and mission of Bank.
2. Internal Audit dipimpin oleh Chief Audit Executive yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama Bank dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Regulator.	2. Internal Audit is led by the Chief Audit executive who is assigned and dismissed by President Director of Bank under the approval of Board of Commissioners and is reported to Regulator.
3. Kedudukan Chief Audit Executive dalam organisasi langsung di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama, namun dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite	3. Position of Chief Audit Executive in the organization is directly under and shall be responsible to President Director, but me may communicate directly with Board of Commissioners through the Audit

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

INTERNAL AUDIT CHARTER PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk.	INTERNAL AUDIT CHARTER PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk.
Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas internal audit dan aktivitas investigasi.	Committee to inform various matters in relation to the internal audit activities and investigation activities.
4. Internal Auditor bertanggungjawab secara langsung kepada Chief Audit Executive.	4. Internal Auditor is directly responsible to the Chief Audit Executive.
5. Internal Audit menjalankan fungsi sebagai SKAI Terintegrasi dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan.	5. Internal Audit carries out the function as the Integrated SKAI in order to implement the Integrated Governance in Financial Conglomeration.
Bab III **RUANG LINGKUP** **Artikel 300** **Ruang Lingkup**	**Chapter III** **SCOPE** **Article 300** **Scope**
Ruang lingkup pekerjaan internal audit mencakup semua area operasi Bank Syariah Mandiri, Perusahaan Anak dan afiliasi sesuai governance yang berlaku untuk menentukan kecukupan kualitas internal control, penerapan risk management, dan proses governance dalam rangka membantu organisasi mencapai tujuannya.	Scope of work of the internal audit includes all operation area of Bank Syariah Mandiri, Subsidiaries, and affiliates in accordance with the applicable governance to determine the internal control quality adequacy, implementation of risk management, and governance process in order to assist the organization to achieve its objectives.
Bab IV **KEWENANGAN DAN TANGGUNG JAWAB** **Artikel 400** **Kewenangan**	**Chapter IV** **AUTHORITY AND RESPONSIBILITY** **Article 400** **Authority**
1. Melakukan aktivitas internal audit terhadap kegiatan semua unit kerja dalam organisasi Bank serta Perusahaan Anak dan afiliasinya sesuai governance yang berlaku.	1. To carry out internal audit activities toward the activities of all units in the organization of Bank, Subsidiaries and its affiliations in accordance with the applicable governance.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.	2. To carry out direct communication with President Director, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
3. Melakukan komunikasi dengan pihak eksternal termasuk regulator.	3. To communicate with external parties including regulator.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

INTERNAL AUDIT CHARTER PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk.	INTERNAL AUDIT CHARTER PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk.
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.	4. To hold regular and incidental meetings with President Director, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
5. Mengakses seluruh informasi, catatan, karyawan, dan termasuk didalamnya namun tidak terbatas pada rekening/catatan karyawan dan sumber daya serta hal-hal lain yang dianggap perlu terkait dengan tugas dan fungsinya.	5. To have access for all information, notes, employees, and including but not limited to the accounts/records of employee and resources as well as the other matters consider necessary related to its duty and function.
6. Melakukan aktivitas investigasi terhadap kasus/masalah pada setiap aspek dan unsur kegiatan yang terindikasi fraud dan pelanggaran code of conduct.	6. To carry out investigation over any case/problem on each aspect and element of activity which are indicated as a fraud and the breach of code of conduct.
Artikel 410 **Tanggung Jawab**	**Article 410** **Responsibility**
1. Merencanakan dan melaksanakan aktivitas internal audit dengan penekanan pada bidang/aktivitas yang mempunyai risiko tinggi serta mengevaluasi prosedur/control system yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Bank dapat dicapai secara optimal dan berkesinambungan.	1. To make a plan and implement the internal audit activities with emphasizing on the field/activity that has high risk and to evaluate the existing procedure/control system to obtain confidence that the purpose and target of Bank are able to be achieved optimally and sustainable.
2. Melaksanakan langkah-langkah dalam rangka menggali informasi (investigasi), melaporkan, dan menyampaikan rekomendasi/kesimpulan atas fraud kepada Manajemen.	2. To take measures in order to explore information (investigation), to report, and to deliver recommendation/conclusion on fraud to Management.
3. Mengembangkan dan menjalankan program untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas Internal Audit.	3. To develop and implement programs for evaluation and enhancement of the Internal Audit quality.
4. Memberikan rekomendasi atas hasil audit dan memonitor tindak lanjut hasil aktivitas internal audit dan aktivitas investigasi.	4. To provide recommendation upon the audit result and to monitor the follow up of the results of internal audit activities and investigation activities.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

INTERNAL AUDIT CHARTER PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk.	INTERNAL AUDIT CHARTER PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk.
5. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan fungsi pengawasan.	5. To cooperate with Audit Committee in implementing supervisory functions.
6. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal audit dan unit/fungsi penyedia assurance lainnya, agar dapat dicapai hasil audit yang komprehensif dan optimal. Koordinasi dapat dilakukan antara lain melalui pertemuan secara periodik untuk membicarakan hal-hal yang dianggap penting bagi kedua belah pihak.	6. To coordinate its activities with the internal audit activities and other assurance supplier unit/function, in order to achieve comprehensive and optimum results. The coordination may be conducted among others by regular meeting to discuss the matters considers important for both parties.
Dalam rangka pelaksanaan fungsi sebagai SKAI Terintegrasi, tugas dan tanggung jawab Internal Audit mengacu pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, yaitu :	In the implementation of function as the Integrated SKAI, duties and responsibilities of the Internal Audit refers to the Guidelines of Integrated Governance, namely :
1. Memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan. Dalam pelaksanaannya Internal Audit melakukan antara lain :	1. To monitor the implementation of internal audit in each Subsidiary in the Financial Conglomerate. In the implementation, the Internal Audit carries out among others :
a. Evaluasi rencana audit internal audit Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan dalam rangka penyelarasan rencana audit terintegrasi.	a. Evaluation of the internal audit plan of Subsidiaries in Financial Conglomerate in the framework of harmonization to the integrated audit plan.
b. Evaluasi hasil audit internal dan eksternal Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan beserta tindak lanjutnya dalam rangka penyusunan laporan audit intern terintegrasi.	b. Evaluation of the result of internal and external audit of Subsidiaries in Financial Conglomerate along with the follow up of it in the framework of preparation of the integrated internal audit report.
2. Melaksanakan audit pada Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan baik secara individual, audit bersama atau berdasarkan laporan dari internal audit Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan.	2. To carry out audit in Subsidiaries in Financial Conglomerate either individually, a joint audit or based on report from the internal audit of Subsidiaries in Financial Conglomerate.
3. Internal Audit menyampaikan laporan audit intern terintegrasi kepada Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap seluruh Perusahaan	3. Internal Audit delivers the integrated internal audit report to the designated Director to carry out the supervisory function over all Subsidiaries in Financial

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

INTERNAL AUDIT CHARTER PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk.	INTERNAL AUDIT CHARTER PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk.
Anak dalam Konglomerasi Keuangan dan Dewan Komisaris Bank Syariah Mandiri serta Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan Bank Syariah Mandiri.	Conglomerate and Board of Commissioners of Bank Syariah Mandiri as well as Director which is responsible for the compliance function in Bank Syariah Mandiri.
Bab V **INDEPENDENSI. OBYEKTIVITAS DAN PROFESIONALISME**	**Chapter V** **INDEPENDENCY. OBJECTIVITY AND PROFESSIONALISM**
IA harus independen, obyektif dan profesional dalam melaksanakan tugasnya sehingga mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari pihak lain. Untuk lebih terlaksananya independensi IA, Direktur Utama harus memberikan dukungan sepenuhnya dan Komite Audit harus mengawasi dan membimbing pelaksanaannya.	IA must be independent, objective and professional in carrying out its duties so as to be able to convey opinions and thoughts without influence or pressure from the other parties. For more independency of the IA, President Director must provide full supports and the Audit Committee must supervise and assist the implementation of it.
Artikel 500 **Independensi**	**Article 500** **Independency**
IA memiliki independensi dalam melakukan aktivitas internal audit dan aktivitas investigasi, mengemukakan pandangan serta pemikiran sesuai dengan profesinya dan standar yang berlaku. Dalam menegakkan independensinya :	IA has independency in carrying out the internal audit activities and investigation activities, in conveying out opinions and thoughts in accordance with the profession and the standards applicable. In enforcing the independency :
1. IA mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari pihak lain manapun.	1. IA is able to convey its opinions and thoughts without influence or pressure from any other party whomsoever.
2. IA memiliki kebebasan dalam menetapkan metode, scope, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan.	2. IA has freedom to set out the method, scope, manner, technique and audit approach which will be conducted.
3. Internal Auditor dan Investigator tidak melakukan kegiatan yang bersifat operasional diluar aktivitas internal audit dan aktivitas investigasi.	3. Internal Auditor and Investigator do not carry out operational activities outside of internal audit activities and investigation activities.
4. Internal Auditor dan Investigator tidak melakukan perangkapan tugas dan jabatan pada kegiatan operasional perusahaan dan afiliasinya maupun Perusahaan Anak.	4. Internal Auditor and Investigator do not carry out double duties and positions in the operational activities of company and affiliations as well Subsidiaries.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

INTERNAL AUDIT CHARTER PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk.	INTERNAL AUDIT CHARTER PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk.
Artikel 510 **Obvektivitas** 1. Internal Auditor dan Investigator harus memiliki sikap mental independen dalam melaksanakan aktivitas internal audit dan aktivtas investigasi. Sikap mental tersebut tercermin dari laporan yang lengkap, obyektif serta berdasarkan analisis yang cermat dan tidak memihak. 2. Internal Auditor dan Investigator bebas dari pertentangan kepentingan (conflict of interest) atas obyek atau kegiatan yang diperiksa. Apabila Internal Auditor dan Investigator mempunyai pertentangan kepentingan atas obyek atau kegiatan yang diperiksa, maka yang bersangkutan harus menyatakan keterkaitannya dan tidak ditugaskan untuk melaksanakan audit terhadap obyek atau kegiatan dimaksud .	**Article 510** **Objectivity** 1. Internal Auditor and Investigator must have independent mental attitude in carrying out internal audit activities and investigation activities. The mental attitude is reflected from a report which is complete, objective and based on careful and impartial analysis. 2. Internal Auditor and Investigator are free of conflict of interest over the object or activity which is being investigated. If the Internal Auditor and Investigator have conflict of interest over the object or activities which is under investigation, the relevant party must state its relation and should not be assigned for carrying out the audit over the concerned object or activity.
Artikel 520 **Profesionalisme** Profesionalisme menjadi acuan bagi Internal Auditor dan Investigator dalam melaksanakan aktivitas internal audit dan aktivitas investigasi. Untuk itu Internal Auditor dan Investigator secara sendiri-sendiri atau bersama-sama mempunyai : 1. Integritas, sikap mental yang indepeden, jujur, obyektif, tekun, dan menjunjung tinggi etika serta profesi Internal Auditor termasuk didalamnya bersikap bijaksana dan hati-hati dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas serta tidak menggunakan informasi rahasia untuk kepentingan pribadi atau hal-hal lain yang dapat menimbulkan kerugian bagi Bank (confidentiality code).	**Article 520** **Professionalism** Professionalism becomes the reference for the Internal Auditor and the Investigator in carrying out internal audit activities and investigation activities. For that purpose, the Internal Auditor and the Investigator, either individually or jointly, have : 1. Integrity, independent, objective, diligent mental attitude, and uphold ethical as well as the profession of Internal Auditor including to be wise and careful in using any information obtained in duty implementation and does not use any confidential information for personal interest or other matters which may cause loss to Bank (confidentiality code).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

INTERNAL AUDIT CHARTER PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk.	INTERNAL AUDIT CHARTER PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk.
2. Kompetensi sesuai dengan competency profile yang dibutuhkan.	2. Competency in accordance with the competency profile needed.
3. Kecakapan dalam berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tertulis.	3. Proficiency in interaction and communication effectively either orally and written.
4. Kemauan dan kemampuan untuk meningkatkan kualitas kompetensi baik perilaku maupun teknis.	4. Willingness and ability to improve the competency quality both behavior and technical.
5. Kewajiban mematuhi Kode Etik Internal Auditor dan Standar Profesi Internal Auditor bagi Internal Auditor serta Kode Etik Investigator dan Standar Profesi Investigator bagi Investigator.	5. Obligation to comply with Code of Conduct of Internal Auditor and Profession Standards of Internal Auditor for Internal Auditor as well as Code of Conduct of Investigator and Profession Standards of Investigator for Investigator.
6. Kewajiban menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Internal Auditor kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan Pengadilan.	6. Obligation to maintain information confidentiality and/or data of the company related to implementation or duty and responsibility of Internal Auditor unless it is obliged based on laws and regulations or stipulation/verdict of Court.
Bab VI **AKTIVITAS INTERNAL AUDIT DAN INVESTIGASI** **Artikel 00** **Aktivitas Internal Audit**	**Chapter VI** **INTERNAL AUDIT AND INVESTIGATION ACTIVITY** **Article 00** **Internal Audit Activity**
1. Internal Audit melaksanakan aktivitasnya berdasarkan rencana audit tahunan yang telah mendapat persetujuan Direktur Utama dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.	1. Internal Audit conducts its activity based on annual audit plan which has obtained approval from President Director and it is reported to Board of Commissioners through Audit Committee.
2. Internal Audit wajib menyampaikan laporan hasil pelaksanaan aktivitas internal audit kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Klien dengan tembusan kepada Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan.	2. Internal Audit is obliged to deliver report on the result of internal audit implementation to President Director, Board of Commissioners through Audit Committee and Client the copy of it is delivered to Director in charge in Compliance function.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

INTERNAL AUDIT CHARTER PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk.	INTERNAL AUDIT CHARTER PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk.
3. Internal Audit wajib menyampaikan laporan kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	3. Internal Audit is obliged to submit report to regulator in accordance with the applicable provision.
4. Internal Audit memantau dan menganalisis serta melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit mengenai perkembangan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah dilakukan Klien.	4. Internal Audit shall monitor and analyse and report to President Director and Board of Commissioners through Audit Committee regarding the progress of implementation and follow up of correction having been done by Client.
5. Dalam hal pelaksanaan tindak lanjut tidak dilaksanakan oleh Klien maka Internal Audit melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melaui Komite Audit untuk dilakukan tindakan lebih lanjut.	5. In the event that follow-up is not conducted by Client, then, Internal Audit shall report it to President Director and Board of Commissioners through Audit Committee to take any further action of it.
6. Internal Audit memantau pelaksanaan audit intern dan melaksanakan audit di Perusahaan Anak serta menyampaikan laporan hasil audit terintegrasi sesuai tugas dan tanggung jawab sebagai SKAI Terintegrasi dalam Konglomerasi keuangan.	6. Internal Audit shall monitor the performance of internal audit and perform audit in Beneficiary Company and to convey report on integrated audit result in accordance with duties and responsibility as Integrated SKAI in financial Conglomeration.
Artikel 10 **Aktivitas Investigasi**	**Article 10** **Investigation Activity**
1. Internal Audit melakukan investigasi terhadap kasus/masalah pada setiap aspek dan unsur kegiatan yang terindikasi fraud dan pelanggaran code of conduct.	1. Internal Audit carries out investigation over the case/problem in each aspect and element of activity which is indicated any fraud and breach of code of conduct.
2. Aktivitas investigasi bertujuan untuk mengungkapkan modus operandi, penyebab, potensi kerugian, pelaku dan pihak lain yang terlibat.	2. Investigation activity has the objective to express operandi modus, the cause of potential loss, actor and other party involved.
3. Internal Audit melaporkan hasil investigasi kepada Direksi sesuai bidangnya untuk mendapatkan keputusan.	3. Internal Audit reports the result of investigation to Board of Directors in accordance with its specialization to get the resolution of it.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

INTERNAL AUDIT CHARTER PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk.	INTERNAL AUDIT CHARTER PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk.
Bab VII **QUALITY ASSURANCE** **Artikel 700** ***Quality Assurance*** Internal Audit melakukan aktivitas verifikasi atas efektivitas pengendalian mutu secara independen (Quality Assurance) dalam lingkungan dan scope kerja Internal Audit di Bank Syariah Mandiri. Quality Assurance mencakup penilaian (assessment) oleh pihak internal maupun eksternal, dengan memeriksa kegiatan dan hasil kerja untuk meyakini kesesuaiannya dengan pedoman Kebijakan Internal Audit Bank Syariah Mandiri & Standar Pedoman Internal Audit serta meyakini pelaksanaan kepatuhan secara menyeluruh (Total Quality Compliance) berdasarkan ketentuan yang berlaku.	**Chapter VII** **QUALITY ASSURANCE** **Article 700** **Quality Assurance** Internal Audit carries out verification activity over Quality Assurance independently in the environment and scope of Internal Audit works in Bank Syariah Mandiri. Quality Assurance includes the assessment by internal or external person, by inspecting the activity and work result to ensure the conformity with the guidance Audit Internal Policy of Bank Syariah Mandiri & Standard Guidance of Internal Audit and to believe the implementation of Total Quality Compliance based on the applicable provisions.
Bab VIII **LAIN-LAIN** **Artikel 800** **Lain-lain** 1. Minimal satu kali dalam satu tahun Internal Audit Charter ini perlu dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris agar pelaksanaan aktivitas internal audit senantiasa berada pada tingkat optimal. 2. Internal Audit Charter ini mulai berlaku pada tanggal 17 Desember 2015	**Chapter VIII** **MISCELLANEOUS** **Article 800** **Miscellaneous** 1. At least once a year the adequacy of this Internal Audit Charter, will be necessarily assessed by President Director and Board of Commissioners to maintain the performance of internal audit implantation shall be under optimal level. 2. This Internal Audit Charter shall be effective as of 17th of December 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

INTERNAL AUDIT CHARTER PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk.	INTERNAL AUDIT CHARTER PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk.
Lampiran **DASAR HUKUM** Peraturan perundang-undangan dan ketentuan terkait dengan fungsi internal audit : 1. Undang-Undang RI No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. 2. Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas. 3. Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (SPFAIB). 4. Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006. 5. Peraturan Bank Indonesia No. 9/15/PBI/2007 tanggal 30 November 2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum. 6. Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. 7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.	**Attachment** **LEGAL BASIS** Laws and regulations and the provision in relation to the function of internal audit : 1. Law of the Republic of Indonesia No. 21 year 2008 regarding Islamic Banking. 2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 dated 16th of August 2007 regarding Limited Liability Company. 3. Regulation of Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 regarding Assignment of Compliance Director and Application of Public Bank Internal Audit Function Standard (SPFAIB). 4. Regulation of Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 dated 30th of January 2006 regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Public Bank as having been amended by Regulation of Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 dated 5th of October 2006. 5. Regulation of Bank Indonesia No. 9/15/PBI/2007 dated 30th of November 2007 regarding the Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Public Bank. 6. Regulation of Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 dated 12th of December 2013 regarding Obligation of Procurement of Minimum Capital of Commercial Bank. 7. Regulation of Indonesia Financial Service Authority No. 18/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 regarding Application of the Integrated Governance For Financial Conglomeration.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

INTERNAL AUDIT CHARTER PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk.	INTERNAL AUDIT CHARTER PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.	8. Regulation of Indonesia Financial Service Authority No. 56/POJK.04/2015 dated 23rd of December 2015 regarding the Establishment and Guidance of Arrangement of Internal Audit Unit Charter.
9. Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/30/DPNP tanggal 12 Desember 2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum .	9. Circular Letter of Bank Indonesia No. 9/30/DPNP dated 12th December 2007 regarding Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Bank.
10. Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/1/DASP tanggal 21 Januari 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem Bank Indonesia Real Time Gross Settlement sebagaimana diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 16/18/DPSP tanggal 28 November 2014.	10. Circular Letter of Bank Indonesia No. 12/1/DASP dated 21st of January 2010 regarding Implementation of Bank Indonesia Real Time Gross Settlement System as amended by Circular Letter of Bank Indonesia No. 16/18/DPSP dated 28th of November 2014.
11. Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/34/DASP tanggal 22 Desember 2010 tentang Perubahan Atas Surat Edaran BI No. 12/8/DASP tgl. 24 Maret 2010 perihal Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia.	11. Circular Letter of Bank Indonesia No. 12/34/DASP dated 22nd of December 2010 regarding Amendment to Circular Letter of BI No. 12/8/DASP dated. 24th March 2010 regarding National Bank Indonesia Clearing System.
12. Surat Edaran Bank Indonesia No.13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum.	12. Circular Letter of Bank Indonesia No.13/28/DPNP dated 9th of December 2011 regarding the Application of Anti-Fraud Strategy for Commercial Bank.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DOKUMENTASI

1. Penyerahan proposal dan surat penelitian kepada BSM Kantor Area Jember

Bersama ibu Prista selaku Operator BSM Kantor Area Jember (05 Mei 2017)

2. Wawancara Auditor Internal BSM Kantor Area Jember

Bersama bapak Edo selaku Auditor Internal BSM Kantor Area Jember (5 Juni 2017)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Wawancara karyawan BSM Kantor Area Jember bagian Pembiayaan Murabahah

Bersama bapak Purwo karyawan BSM Kantor Area Jember bagian Pembiayaan Murabahah (07 Juli 2017)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Nurma Zaqiatul Ulfa

NIM : 083133215

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tgl Lahir : Jember/ 08 Agustus 1995

Agama : Islam

Alamat : Dsn. Jatilawang RT/RW 002/010 Ds. Tegalwangi Kec. Umbulsari Kab. Jember

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Dewi Masyithoh Umbulsari
2. SDN Tegalwangi 01 Umbulsari
3. Mts. Walisongo Umbulsari
4. MAN 2 Jember
5. IAIN Jember

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id